

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada  
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada  
30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN  
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2013 DAN 2012  
No: 72/WPD/JK/SK/VIII/2013**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A2/17 RT 003 RW 012, Rempoa  
Ciputat Timur, Tangerang  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
  
2. Nama : Umar Ganda  
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya  
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Kebon Jeruk IV No.10  
RT 004 RW 004 Maphar  
Taman Sari, Jakarta Barat  
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 25 Juli 2013

  


**Sutopo Kristanto**  
Wakil Presiden Direktur

**Umar Ganda**  
Wakil Presiden Direktur

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.f, 3.ab, 4, 49	208,919,082,697	378,631,734,368
Piutang Usaha	3.g, 3.ab, 5, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 45	45,347,599,040	68,210,750,923
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha		481,608,226,369	569,996,598,961
Piutang Retensi	3.g, 3.ab, 6, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 45	-	171,027,500
Pihak Ketiga		1,426,944,270	4,245,294,830
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.h, 3.ab, 7, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 45	164,189,745,896	138,716,107,634
Pihak Ketiga		459,694,859,407	295,292,185,284
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.ab, 8, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 3.j, 45	154,330,504,242	26,703,800
Pihak Ketiga		7,356,540,146	11,878,036,063
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	3.i, 9	290,423,192,831	223,834,797,006
Uang Muka Pada Ventura Bersama	3.j, 10	98,876,173,474	75,529,932,738
Uang Muka	3.k, 11	123,659,743,842	122,976,137,084
Biaya Dibayar Dimuka	3.k, 12	9,257,402,459	9,560,134,062
Pajak Dibayar Dimuka	3.y, 20.a	79,913,026,131	86,348,544,781
Jumlah Aset Lancar		<u>2,125,003,040,803</u>	<u>1,985,417,985,034</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Pajak Tangguhan	3.y, 20.d	16,968,776,787	16,551,582,401
Investasi Pada Ventura Bersama	3.j, 13	38,710,737,412	30,867,710,144
Investasi Pada Entitas Asosiasi	3.l, 14, 49	143,602,934,068	118,859,717,002
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.l, 15	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.m, 3.n, 3.o, 16	372,212,100,805	349,837,918,993
<i>Goodwill</i>	3.p, 17	25,135,682,040	25,135,682,040
Aset Lain-lain	3.q, 3.ab, 18, 49	10,541,908,402	26,540,624,573
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>611,692,139,513</u>	<u>572,313,235,153</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>2,736,695,180,317</u></u>	<u><u>2,557,731,220,187</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK****LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang Bank	3.ab, 19, 49	607,069,134,947	399,366,480,157
Utang Usaha	3.ab, 20, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 45	386,591,183	12,121,506
Pihak Ketiga		192,802,849,131	231,271,479,369
Utang Proyek	3.ab, 21, 49	20,021,927,186	18,974,938,290
Utang Pajak	3.y, 22.b	26,134,888,506	30,863,170,502
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	3.r, 23		
Pihak Berelasi	3.e, 45	21,934,416,983	28,224,595,425
Pihak Ketiga		93,628,477,284	50,672,076,461
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	3.ab, 24, 49		
Pihak Berelasi	3.e, 3.j, 45	10,348,597,808	5,500,000,000
Pihak Ketiga		50,059,738,802	11,570,329,373
Pendapatan Diterima Dimuka	3.s, 25		
Pihak Berelasi	3.e, 45	61,487,297,794	54,335,621,736
Pihak Ketiga		84,551,394,343	22,328,752,087
Beban yang Masih Harus Dibayar	3.ab, 26, 49	434,397,743,551	615,153,894,088
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ab, 26, 49	4,918,751,996	2,718,750,000
Utang Sewa Pembiayaan	3.o, 3.ab, 28, 49	4,042,894,629	3,587,527,716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,611,784,704,143</u>	<u>1,474,579,736,710</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3.t, 41	37,301,149,926	36,079,806,646
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama		15,333,382,996	12,183,962,200
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	3.ab, 27, 49	6,878,122,757	5,437,500,000
Utang Sewa Pembiayaan	3.o, 3.ab, 28, 49	8,945,004,743	12,110,920,763
Laba Ditangguhkan	3.p, 29	1,283,643,607	1,735,914,952
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>69,741,304,029</u>	<u>67,548,104,561</u>
Total Liabilitas		<u>1,681,526,008,173</u>	<u>1,542,127,841,271</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK****LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal Saham - nilai nominal per 30 Juni 2013, dan 31 Desember 2012: Rp 100 per saham			
Modal Dasar			
Sebesar 6.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sebesar 2.935.533.575 saham	30	293,553,357,500	293,553,357,500
Tambahan Modal Disetor	3.z, 31	179,728,566,051	179,728,566,051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	3.v	(42,251,427,715)	(42,251,427,715)
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas	3.w, 32		
Perusahaan Anak		4,781,112,218	4,781,112,218
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya		58,710,671,500	58,710,671,500
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya		521,147,410,719	482,505,145,392
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1,015,669,690,273</u>	<u>977,027,424,946</u>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	3.u, 34	<u>39,499,481,872</u>	<u>38,575,953,970</u>
Total Ekuitas		<u>1,055,169,172,145</u>	<u>1,015,603,378,916</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>2,736,695,180,317</u></u>	<u><u>2,557,731,220,187</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Juni	
		2013 Rp	2012 Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	3.x, 35	1,609,536,658,527	1,328,578,634,865
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3.x, 36	1,388,026,365,729	1,131,449,716,747
<b>LABA BRUTO</b>		221,510,292,798	197,128,918,118
Pendapatan Lainnya	3.x, 41	7,486,251,191	15,651,909,396
Beban Penjualan	3.x, 37	(26,697,563,487)	(43,450,438,867)
Beban Umum dan Administrasi	3.x, 38	(116,401,350,104)	(99,209,264,821)
Beban Lainnya	3.x, 42	(4,644,598,308)	(5,604,255,584)
<b>LABA USAHA</b>		81,253,032,091	64,516,868,242
Beban Keuangan	3.x, 39	(25,106,909,943)	(15,568,160,124)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	13	743,217,063	191,955,294
Bagian Laba dari Ventura Bersama	3.x, 40	9,793,606,471	15,027,865,372
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		66,682,945,682	64,168,528,785
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	3.y, 20.c, 20.d		
Final		(18,990,670,864)	(15,358,746,527)
Kini		(7,153,472,641)	(11,088,299,760)
Tanggungan		417,194,386	3,546,224,647
		(25,726,949,118)	(22,900,821,640)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		40,955,996,563	41,267,707,144
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		40,955,996,563	41,267,707,144
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		38,642,265,327	39,045,473,822
Kepentingan Non Pengendali	3.u, 34	2,313,731,236	2,222,233,323
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		40,955,996,563	41,267,707,144
<b>LABA PER SAHAM</b>	2.ad, 40	13.16	13.30

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal Disetor	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Nilai Transaksi Entitas Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	Saldo Laba		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2012	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	20,548,735,025	383,369,093,298	839,729,436,377	19,832,398,630	859,561,835,007
Penambahan Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Uang Muka Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	1,717,519,908	1,717,519,908
Dividen Tunai	-	-	-	-	-	(44,033,003,625)	(44,033,003,625)	-	(44,033,003,625)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	39,045,473,822	39,045,473,822	2,222,233,323	41,267,707,144
Saldo per 30 Juni 2012	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	20,548,735,025	378,381,563,495	834,741,906,573	23,772,151,859	858,514,058,432
Saldo per 1 Januari 2013	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	482,505,145,392	977,027,424,946	38,575,953,970	1,015,603,378,916
Total Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	-	-	-	-	38,642,265,327	38,642,265,327	2,313,731,236	40,955,996,563
Penyesuaian Hak Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1,390,203,353)	(1,390,203,353.00)
Saldo per 30 Juni 2013	293,553,357,500	179,728,566,051	(42,251,427,715)	4,781,112,218	58,710,671,500	521,147,410,719	1,015,669,690,273	39,499,481,871	1,055,169,172,144

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni	
	2013	2012
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari Pelanggan	1,855,752,732,415	1,296,359,566,745
Pembayaran kepada Pemasok	(1,775,580,471,366)	(1,587,589,958,371)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(264,900,505,210)	(43,577,133,393)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(46,732,177,349)	(60,397,590,626)
Pembayaran kepada Karyawan	(60,631,570,931)	(55,087,485,693)
Pembayaran Bunga	(23,474,965,409)	(14,009,186,149)
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	4,475,096,614	8,905,662,387
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(311,091,861,236)</u>	<u>(455,396,125,100)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan Deposito yang Dijaminkan	20,000,000,000	(26,389,925,000)
Aset Tetap		
Penjualan	949,765,151	1,202,401,610
Pembelian	(49,329,631,332)	(47,465,591,727)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	(24,000,000,000)	(13,531,000,000)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(95,755,905,964)	(68,289,962,308)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	79,434,852,154	51,624,292,308
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	1,447,399,120	4,002,978,922
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi	-	-
Penerimaan Pelepasan Investasi pada Perusahaan Asosiasi	-	-
Pinjaman dari Pihak Berelasi	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(67,253,520,871)</u>	<u>(98,846,806,195)</u>
<b>ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Setoran Modal Saham	-	-
Pembayaran Utang Bank	(505,599,933,987)	183,657,696,685
Penerimaan Utang Bank	716,943,213,530	(229,320,304,002)
Pembayaran Dividen	-	-
Penerimaan dari Pihak yang Berelasi	-	-
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(2,710,549,107)	(199,383,887)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>208,632,730,436</u>	<u>(45,861,991,204)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(169,712,651,671)	(600,104,922,499)
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	378,631,734,368	768,524,802,296
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>208,919,082,697</u></u>	<u><u>168,419,879,797</u></u>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode terdiri dari:</b>		
Kas	10,531,724,627	11,568,153,658
Bank	85,417,208,643	35,408,443,500
Deposito	112,970,149,427	121,443,282,640
<b>Jumlah</b>	<u><u>208,919,082,697</u></u>	<u><u>168,419,879,797</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**1. Umum**

---

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 104 tanggal 22 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0014193.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 22 Februari 2013.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi oleh Perseroan serta perdagangan, industri dan jasa melalui entitas anak.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan, meliputi bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan, meliputi perdagangan ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian, meliputi industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak; dan
- d. Menjalankan usaha dibidang jasa, meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1.c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**Struktur Perusahaan Anak**

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				Jun-13 %	Dec-12 %
<b>Dikonsolidasi</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concreate	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
<b>Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Trade Indonesia</b>					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal Pertamina	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Dealer Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	70.00	70.00
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.96	98.96
PT Sarana Sampit Mentaya	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengkangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	48.00	48.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
<b>Kepemilikan tidak langsung Melalui PT Jaya Beton Indonesia</b>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00
<b>Memiliki Pengendalian</b>					
<b>PT Jaya Trade Indonesia</b>					
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan	2008	--	--
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	48.00	48.00

**PT Jaya Trade Indonesia**

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

JTI beralamat di Jl. Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1971.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 56.245.211.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-000629 Tahun 2010 tanggal 11 Januari 2010.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Jaya Beton Indonesia**

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980 dan diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan pabrik yang berlokasi di Tangerang, Medan dan Surabaya. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 1980 di Medan, tahun 1996 di Surabaya dan tahun 2003 di Tangerang.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn, disetujui peningkatan modal disetor sebesar JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-01815.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 14 Januari 2010.

Kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,69% menjadi 99,90% karena modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 15.181.801.000.

**PT Jaya Teknik Indonesia**

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai dengan Akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan Akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran Dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Ruang Lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian.

Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, JTN juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power, Nohmi Bosai, Certis Cisco dan Vanderlande di wilayah Republik Indonesia.

Perusahaan beralamat di Gedung Jaya Teknik, Jalan Johar No.10, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

**PT Jaya Daido Concrete**

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

JDC beralamat di Jalan Jenderal Gatot Soebroto Km 8,5 Desa Kadu Jaya Tangerang dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991.

Anggaran Dasar JDC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta No.15 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris Yendra Wiharja, SH, MH, modal dasar JDC ditingkatkan dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 75.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 54.900.600.000 menjadi Rp 61.000.700.000, yang seluruhnya diambil oleh Obayashi Corporation. Sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi dari 98,63% menjadi 88,76%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-12758.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 14 Maret 2011.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Perusahaan mengambil bagian sejumlah 1.875 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

Ruang lingkup kegiatan JKPT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan dan jasa.

JKPT beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. JKPT masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Wartiana, SH, No.04 tanggal 13 Agustus 2012, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol meningkatkan modal dasar dari 90.000 saham menjadi 133.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 33.400.000.000. Dalam peningkatan modal ini Perusahaan mengambil bagian sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari Rp 16.875.000.000 menjadi Rp 25.050.000.000 atau 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 147 dari notaries Aryanti Artisari, SH., M.Kn tanggal 24 Juni 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	Juni 2013	Desember 2012
<b>Dewan Komisaris</b>		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo	Edmund E. Sutisna Andreas Ananto Notorahardjo
<b>Direksi</b>		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda Indra Satria	Sutopo Kristanto Yohannes Henky Wijaya Okky Dharmosetio Umar Ganda
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing 1.415 orang dan 1.302 orang.

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/II/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013	Desember 2012
Komite Audit		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja	Drs. Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal adalah Tonadi Iswadi. Sesuai dengan surat keputusan direksi Perseroan tanggal 13 Juni 2013 No 57/PP/JK/TM/VI/1013, Sekretaris Perusahaan berubah dari Kristianto Indrawan menjadi Hardjanto Agus Priambodo.

## **2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia adalah Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

### **2.a. Peraturan Baru Bapepam-LK yang Berlaku untuk Laporan Keuangan yang Berakhir Pada atau Setelah Tanggal 31 Desember 2012**

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

Dalam rangka implementasi ketentuan ini, Perusahaan telah melakukan penyesuaian nama-nama pos laporan keuangan, pengelompokan pos-pos laporan keuangan dalam komponen utama yang sama serta penyesuaian terhadap pengungkapan dan penyajian dalam laporan keuangan.

### **2.b. Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan DSAK-IAI yang Efektif untuk Periode Tahun Buku Yang Dimulai Pada atau Setelah 1 Januari 2013**

Standar revisi yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 dan relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK No.38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali”  
PSAK ini diterapkan secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi PSAK 38 (2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada awal tanggal penerapan (1 Januari 2013) disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

## **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

### **3.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7 seperti diungkapkan dalam catatan 2.a, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2012.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sesuai dengan yang sudah diungkapkan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

**3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap apabila entitas induk memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui entitas anak) lebih dari 50% hak suara suatu entitas. Pengendalian tetap ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non-pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**3.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
EUR 1	12,977.22	12,809.86
USD 1	9,929.00	9,670.00
SGD 1	7,841.28	7,907.12
JPY 100	10,035.38	11,196.68
MYR 1	3,123.81	3,159.63
CHF 1	10,525.83	10,596.70
GBP 1	15,159.11	15,578.86

## **PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

#### **3.e. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori.

Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### **3.f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

#### **3.g. Piutang Retensi**

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

#### **3.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

**3.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode first-in, first-out.

Pada beberapa entitas anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada entitas anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode first-in, first-out.

**3.j. Akuntansi Ventura Bersama**

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja.

Bentuk kerjasama operasi yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi Integrated di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikansi atas aset dan operasi KSO (integrated).
- b. Proyek kerjasama operasi Job Allocation di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO yang mempunyai masa kontrak lebih dari (satu) tahun dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Bagian Laba/(Rugi) dari Ventura Bersama"

**3.k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**3.l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dan dikurangi distribusi dividen yang diterima.

Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali jika dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan

## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagian atas laba tersebut hanya setelah laba Perusahaan sama dengan kerugian yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

#### 3.m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Manajemen telah mengkaji ulang masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

#### 3.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

#### 3.o. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada awal masa sewa, lesse mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lesse. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lesse ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

**3.p. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul pada entitas perusahaan termasuk dalam aset tak berwujud. Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan akuntansi untuk bisnis kombinasi.

Mulai 1 Januari 2011, *goodwill* selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sebelum tanggal 1 Januari, 2011, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama dua puluh tahun. Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan penilaian dari perusahaan yang diakuisisi, dengan faktor-faktor seperti pertumbuhan potensial, sinergi yang diharapkan dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

**3.q. Aset Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

**3.r. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

**3.s. Pendapatan Diterima Dimuka**

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

**3.t. Program Pensiun dan Imbalan Kerja**

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan entitas anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan entitas anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan Projected Unit Credit Method. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

**3.u. Kepentingan Non Pengendali**

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari entitas anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali", dimana merupakan bagian laba atau rugi dan aset bersih yang tidak dimiliki oleh pemegang saham mayoritas. Kepentingan non-pengendali disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemegang saham induk. Saldo kepentingan non pengendali dapat negatif (defisit).

**3.v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

**3.w. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali**

Perubahan nilai penyertaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Entitas anak yang bukan merupakan antara Perusahaan dengan Entitas anak diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Dengan Nonpengendali", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

**3.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan entitas anak mengakui penjualan barang dagang ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Beban disubklasifikasikan berdasarkan fungsi.

**3.y. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Penghasilan utama Perusahaan merupakan objek final sehingga Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dan perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah dan perangkat lunak, mana yang lebih pendek.

**3.z. Biaya Emisi Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

**3.aa. Segmen Operasi**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya, sementara segmen geografis berkaitan dengan penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

**3.ab. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yaitu aset keuangan lancar lainnya dan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman dan Piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan lancar lainnya termasuk dalam klasifikasi ini.

- Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Aset Keuangan AFS)  
Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan *AFS* diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Liabilitas Keuangan yang Nilai Wajarnya diakui melalui Laporan Laba Rugi.  
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya akrual, dan utang bank.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi  
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

## PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Aset Keuangan *AFS*  
Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan *AFS*, bukti obyektif meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan *AFS*, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

#### Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

##### Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

##### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

#### Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 3) adalah utang bank.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

**3.ac. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

**3.ad. Laba per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 2.935.533.575 saham pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**4. Kas dan Setara Kas**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Kas</b>		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4,661,206,749	4,346,341,856
Kas Luar Kota		
Proyek SP Jalan Rengas	1,750,370,072	3,174,000,000
Proyek Jl Kartini CS	590,000,000	-
Proyek Jl Baso-Payakumbuh 2	580,000,000	-
Proyek Operasi Bagian AMP II	500,000,000	624,343,437
Proyek Jalan KM50 Puruk Cahu VI	440,000,000	-
Proyek Jl Tumbang Lahung	400,000,000	-
Proyek Pengendalian Banjir Solok	325,000,000	325,004,000
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	269,999,500	-
Proyek Gerbang Tol Cikupa CS	237,500,000	-
Proyek Jalan PAL VI KM70-71	166,682,581	1,520,149,000
Proyek Jl Merangin-Kota Bangko	160,000,000	-
Proyek Jalan Bontang Sangatta VIII	125,000,000	-
Proyek Jl Ahmad Yani Bontang CS	100,000,000	-
Proyek Jalan PAL IV KM70 APBN-P	50,000,000	1,450,000,000
Proyek Jalan Sei Manau Batas Kerinci	40,243,123	950,000,000
Proyek Jalan Ahmad Dahlan	69,310,130	726,476,910
Proyek Jalan SP Negara Batas Sumbawa	-	350,000,000
Proyek Jalan M Roem Bontang Lestari	41,042,830	100,000,000
Proyek Jalan Muara Teweh Benangin	-	337,460,000
Proyek Jalan KM50 Puruk Cahu V	-	389,827,200
Proyek Jalan Bontang Sangatta VII	-	50,000,000
Proyek Tol Tangerang Barat Cikupa	-	48,200,000
Proyek Tol Tangerang Merak Paket 2	-	200,000,000
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	-	58,166,393
Mata Uang Asing		
USD (June-13: USD 2,244.18 ; Des-12: USD 765.00)	22,282,416	7,397,550
Yen (June-13: JPY 8,119.75 ; Des-12: JPY 63,174.99)	814,848	7,073,498
SGD (June-13: SGD 243.19 ; Des-12: SGD 243.00)	1,906,894	1,921,447
MYR (June-13: MYR 117.00 ; Des-12: MYR 116.87)	365,485	369,266
Sub Jumlah	<u>10,531,724,627</u>	<u>14,666,730,557</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13,787,774,270	12,404,920,155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,347,919,866	12,585,583,169
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,959,334,735	3,387,478,775
PT Bank Mizuho	4,536,362,589	4,514,074,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,763,636,272	716,601,588
PT Bank Mega Tbk	1,690,915,990	1,472,858,743
PT Bank OCBC NISP	169,635,608	140,421,729
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	16,281,454	71,817,282
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171,781,845	151,412,930
PT Bank International Indonesia Tbk	3,215,475	4,351,167
PT Bank Permata Tbk	25,147,883	423,553,428
PT Bank Sumsel	44,228,114	111,977,726
PT Bank Hana	4,445,064	12,961,698
PT Bank Sumut	18,661,196	18,589,676
PT Bank DKI	12,623,939	14,481,676
PT BPD Aceh	-	6,633,830
PT Bank Mayapada Tbk	4,882,298	5,023,781
PT Bank Syariah Mandiri	2,232,143	2,348,710
PT Bank Kaltim	4,792,817	4,156,997
PT Bank Ekonomi	1,230,030	1,450,030
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,000,535	228,274,605
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank Central Asia Tbk	1,527,048,968	82,947,906
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	713,325,506	10,885,879,110
PT Bank CIMB Niaga Tbk	331,601,793	834,622,632
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,182,568	887,367,647
PT Bank Permata Tbk	91,661,518	207,903,550
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,546,836	19,618,496
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,349,914	15,581,174
PT Bank Mega Tbk	15,682,758	181,661,877
PT Bank OCBC NISP	3,769,446	3,764,918
PT Bank Pan Indonesia	-	-
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk	1,129,937,216	1,484,916
Sub Jumlah	<u>85,417,208,643</u>	<u>49,399,803,921</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Deposito Berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	40,909,949,537	60,645,000,000
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	51,160,199,890	97,120,199,890
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000,000	32,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	16,400,000,000	114,200,000,000
PT Bank OCBC NISP	650,000,000	650,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,250,000,000	2,450,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	6,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1,500,000,000
Sub Jumlah	<u>112,970,149,427</u>	<u>314,565,199,890</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>208,919,082,697</u></u>	<u><u>378,631,734,368</u></u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	7,25% - 7,50%	4,00% - 8,00%

## 5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Berelasi</b>		
(Lihat Catatan 43)	<u>45,347,599,040</u>	<u>68,210,750,923</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Mandiri Cipta Gemilang	15,697,410,168	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	15,696,605,535	27,741,476,072
PT Waskita Yasa	12,306,982,519	14,856,932,087
PT Musim Mas	10,787,255,720	1,078,356,855
PT Nusantara Mas	9,852,953,968	-
PT Sampoerna Land	9,213,160,000	-
PT Conbloc Infratecno	8,729,116,444	9,572,412,854
PT Mega Sukma	7,681,156,928	4,571,188,528
PT Utama Karya	7,186,027,668	6,328,740,147
PT Hakaaston	6,341,819,151	3,366,459,191
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	6,303,466,630	42,030,656,680
PT Johnson Home Hygine	6,035,532,112	2,883,720,813
PT Marga Mandalasakti	5,997,900,000	11,696,650,000
PT Megasari Makmur	5,737,655,000	5,208,080,000
PT Utama Prima	4,848,511,115	4,309,239,440
PT Karya Shakila	4,789,331,764	4,759,069,534
PT Sumber Batu	4,788,901,590	7,103,084,360
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur	4,775,991,965	-
PT Surya Prima Abadi	4,490,879,115	1,826,130,630
PT Angkasa Puri Konsurindo	4,349,275,975	8,713,552,450
PT Budi Mulya	4,307,420,840	4,036,074,680
PT Abun Sendi	3,949,496,550	1,028,213,900
PT Delta Marga Adyatama	3,879,028,130	4,197,372,070
PT Fima Kencana	3,859,647,484	2,040,489,984
Zelan Priyamanaya JO	3,764,490,579	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Pertamina (Persero)	3,754,267,409	4,625,594,513
PT Perintis Pondasi Teknotama	3,684,106,888	-
PT Madona Jaya Abadi	3,439,956,450	-
DPU - Bina Marga Kalteng	3,400,622,017	-
PT Grand Indonesia	3,382,779,963	4,351,762,469
PT Waruna Nusa	3,311,905,685	9,756,859,678
PT Metropolitan Development	3,305,060,000	-
PT Tepat Guna Reforindo	3,179,145,800	2,487,938,850
JO Utama Bumi	3,036,132,000	4,676,740,200
PT Buana Surya Makmur	2,996,838,595	-
PT Salman Putra Serasan	2,951,876,125	-
PT Metro Lestari Utama	2,933,603,500	1,776,091,500
PT Tunas Sentosa	2,915,761,018	1,151,764,268
PT Amarta Karya	2,835,931,570	-
PT Astra Honda Motor	2,819,344,000	3,098,007,500
PT Morel Renee Parfum	2,705,100,000	5,784,600,000
PT Bangun Cipta Artha	2,704,046,461	2,931,250,000
PT Subur Brothers	2,697,608,650	-
PT Intan Sari Manik	2,575,542,700	-
PT NGK Ceramics Indonesia	2,560,096,000	1,982,607,000
PT Karya Darma Jambi	2,550,889,050	4,295,917,723
PT Nusa Raya Cipta	2,494,965,226	2,317,706,780
PT Antilope Madju Puri Indah	2,486,436,600	-
DPU - Bina Marga NTB	2,282,818,066	-
PT Pembangunan Perumahan	2,173,379,951	3,602,001,298
PT Tri Citra Perdana	2,136,994,970	2,624,264,775
PT Gaol Maju Jaya	2,134,280,870	1,786,254,024
PT Nindya Karya	2,094,609,000	2,399,056,000
PT Suci Karya Abadi Nusa	2,058,576,850	3,689,264,975
PT Kosambi Laksana Mandiri	1,989,187,200	1,649,673,300
PT Indomine Utama	1,984,578,000	-
PT Satya Wirapersada	1,971,129,000	-
PT Bahagia Bangunnusa	1,931,188,000	-
PT Sinar Matahari Abadi	1,928,024,000	2,321,664,000
PT Intibenua Perkasatama	1,862,075,520	10,695,434,112
PT Tri Bhakti	1,829,928,375	-
PT Wana Hijau	1,827,955,684	-
PT Berkat Sawit Sejati	1,805,760,000	-
PT Mandiri Bhakti Majene	1,794,500,000	-
PT Angkasa Pura (Persero)	1,779,545,455	1,779,545,455
PT Bosowa Mining	1,737,271,800	-
PT Agung Podomoro Land	1,628,490,301	-
PT Azbil Berca Indonesia	1,583,596,142	-
PT Fauzan	1,581,100,000	-
PT Sinar Karya Mega Perkasa	1,565,200,000	-
PT Nusantara Sejahtera	1,558,700,000	-
PT PLN (Persero)	1,542,649,944	-
PT Prestasi Karya Mulia	1,539,200,000	-
PT Tirta Investama	1,528,702,560	1,073,161,667
PT Sinar Intiberkah Sejahtera	1,501,054,720	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Wirataco Mitra Mulia	1,488,942,000	-
PT Jaya Abadi Sumber Pasifik	1,487,701,600	1,510,436,400
PT Kemilau Nur Sian	1,472,653,000	2,571,000,000
PT Idea Karya Indonesia	1,465,540,500	-
PT HM Sampoerna	1,464,847,297	1,004,642,699
PT Citra Gunung Mas	1,456,834,500	2,354,198,188
PT Sinar Bali Bina Karya	1,447,102,500	1,961,285,000
PT Rointa Eka Jaya	1,386,614,665	1,386,614,665
PT Central Prima Kelola	1,374,416,402	2,514,448,613
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	1,358,132,600	1,012,062,944
PT Lembawai Indah Makmur	1,335,000,000	1,826,826,000
JO Wijaya Karya Adhi Karya	1,329,606,113	-
PT Monalisa Jaya	1,301,300,000	-
PT Triasindo Mix	1,299,999,500	-
PT Kahayun Sarimas	1,293,800,000	-
PT Ericko Grant Dinarto	1,264,900,000	-
PT Selago M.P	1,256,980,680	-
PT Surya Karya Sari	1,255,852,500	-
PT Ayu	1,250,095,692	1,874,466,522
PT Karya Agung	1,237,712,000	-
PT Mandom Indonesia	1,188,165,000	-
PT Andalan Furnindo	1,157,995,370	1,912,480,034
PT Sindang Moda Serasan	1,144,957,750	-
PT Duta Data Mandiri	1,131,509,557	-
PT Totalindo Ekapersada	1,131,126,302	-
PT Cakrawira Bumimandala	1,125,096,881	-
PT Lia Membangun Persada	1,119,250,000	-
PT Bugak Krawang	1,119,150,000	-
PT Sankei Goshu Industries	1,116,984,000	-
PT Sang Bima Ratu	1,105,029,750	-
PT Kadi International	1,096,038,400	1,220,477,625
PT Mitra Wijaya Wisesa	1,083,847,927	-
PT HI-Cook Indonesia	1,081,971,670	1,665,136,000
PT Rinnai Indonesia	1,075,744,560	1,173,585,468
PT Kointech Mst Indonesia	1,071,235,485	-
PT Putra Pratama Sukses	1,066,881,318	-
PT Sanubari Megah Perkasa	1,060,530,075	-
PT Wira Buana	1,042,482,375	-
PT Geoteknik	1,019,739,463	-
PT Napesa Karya Perdana	1,002,601,324	1,002,601,324
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	834,541,810	-
PT Marga Lingkar Jakarta	577,456,273	-
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kep. Riau	-	24,387,139,542
PT Waskita Karya Tbk	-	7,437,346,040
PT Sinar Intiber	-	2,579,500,000
PT Widya Sapta Colas	-	3,070,736,845
PT Nirmala Kencana Mas	-	2,942,928,482
PT Duta Marga Lestarindo	-	3,781,775,481
PT Bina Konsindo Persada	-	1,955,223,875

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Gunungsari Kawimas	-	1,742,855,500
PT Maras Bangun Persada	-	2,238,958,800
PT Air Tenang	-	1,566,994,703
PT Sygenta Seed Indonesia	-	1,291,016,000
PT Prima Pembangunan Kerinci	-	1,781,379,350
PT Purna Arena Yudha	-	1,279,415,108
PT Panji Bangun Persada	-	1,865,676,172
PT Goodyear Indonesia	-	1,927,181,810
PT Mitra Andalan Niaga	-	1,216,655,000
PT Kent Brother Mulia	-	1,566,994,703
PT Permata Hijau	-	3,530,399,400
PT Kalindra Utama	-	1,147,000,000
PT Semen Gresik	-	8,024,500,000
PT Metropolitan Kentjana Tbk	-	6,467,380,328
PT Kideco Jaya Agung	-	6,228,930,400
PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	-	5,480,745,487
PT Karya Murni	-	5,308,670,427
PT Artisan Wahyu	-	4,381,270,095
PT Jafa Serly Pratama	-	3,851,740,448
PT Kaltim Citra Alzena	-	3,504,050,000
PT Pelita Nusa Perkasa	-	3,421,638,000
PT Agro Makmur Raya	-	3,363,655,680
PT Budi Bakti Prima	-	3,325,862,250
JO Zelan Priyamanaya	-	3,289,714,690
JO Wijaya Karya Pelita	-	2,988,783,500
PT (Bima) Tukadmas GC	-	2,785,870,500
PT Rekayasa Industri	-	2,580,047,362
PT Sederhana Karya Jaya	-	2,493,803,100
PT Buana Sakti	-	2,225,280,200
PT Mulia Graha Tatalestari	-	2,200,332,137
PT Hero Supermarket	-	1,968,479,715
PT Berlian Aseals	-	1,898,050,000
PT Kesawa Karya Abadi	-	1,821,047,400
PT Abad Jaya Abadi	-	1,740,522,850
PT Primacom Interbuana	-	1,735,921,000
PT Sinar Terang Lestari	-	1,727,250,000
PT Sari Melati Kencana	-	1,594,825,200
PT Wira Sakti S P	-	1,553,436,000
PT Taiyo Sinar	-	1,550,121,527
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	1,460,817,600
PT Juliprima	-	1,305,924,620
PT Wira Jaya Abadi	-	1,188,564,432
PT Bawon Mulya	-	1,181,004,880
PT Horas Bangun Persada	-	1,155,382,500
PT Graha Cemerlang	-	1,140,845,775
PT Bunga Raya Lestari	-	1,118,681,000
PT Harmas Jalesvev	-	1,099,764,662
JO Utama Karya Widya	-	1,057,800,510
PT Alam Flores	-	1,007,500,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Kasih Karya Makmur	-	1,005,710,365
PT Marga Dwitaguna	-	1,001,662,500
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	150,808,380,885	141,479,563,584
Sub Jumlah	<u>494,831,276,787</u>	<u>583,219,649,379</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(13,223,050,418)</u>	<u>(13,223,050,418)</u>
	<u>481,608,226,369</u>	<u>569,996,598,961</u>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<u><u>526,955,825,409</u></u>	<u><u>638,207,349,884</u></u>

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 1.197.698.000.000 dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *Non Cash Loan/Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19 dan 27).

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Berelasi</b>		
Jasa Konstruksi	28,897,465,057	56,309,934,293
Pile & Beton	16,060,262,154	4,520,933,004
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	389,871,829	-
Aspal	-	1,675,080
<i>Handling Equipment</i>	-	7,378,208,546
Sub Jumlah	<u>45,347,599,040</u>	<u>68,210,750,923</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Aspal	207,587,576,177	240,161,236,992
Jasa Konstruksi	99,010,746,263	83,201,005,820
Gas dan Lainnya	82,366,245,807	91,361,260,248
Pile & Beton	74,583,653,667	133,857,775,960
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	18,722,553,272	17,775,515,233
<i>Handling Equipment</i>	12,560,501,601	16,862,855,126
Sub Jumlah	<u>494,831,276,787</u>	<u>583,219,649,379</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(13,223,050,418)</u>	<u>(13,223,050,418)</u>
Sub Jumlah	<u>481,608,226,369</u>	<u>569,996,598,961</u>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<u><u>526,955,825,409</u></u>	<u><u>638,207,349,884</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Rupiah	502,609,713,496	624,457,671,325
Mata Uang asing		
USD (June-13: USD 3,783,781.08 ; Des-12: USD 2,789,320.47)	37,569,162,330	26,972,728,977
Jumlah	<u>540,178,875,827</u>	<u>651,430,400,302</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(13,223,050,418)</u>	<u>(13,223,050,418)</u>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>526,955,825,409</u></b>	<b><u>638,207,349,884</u></b>

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
≤ 1 bulan	257,137,813,537	403,814,763,081
> 1 bulan - 3 bulan	186,516,229,769	198,547,363,194
> 3 bulan - 6 bulan	43,071,521,209	29,968,018,464
> 6 bulan - 1 tahun	41,599,655,217	5,134,264,097
> 1 tahun	11,853,656,096	13,965,991,466
Jumlah	<u>540,178,875,827</u>	<u>651,430,400,302</u>
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang</i>	<u>(13,223,050,418)</u>	<u>(13,223,050,418)</u>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>526,955,825,409</u></b>	<b><u>638,207,349,884</u></b>

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Saldo Awal	13,223,050,418	12,495,012,695
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	-	7,086,652,168
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	-	(2,875,314,449)
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	-	(3,513,402,135)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	-	30,102,139
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>13,223,050,418</u></b>	<b><u>13,223,050,418</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan *historical* pembayaran dari pelanggan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**6. Piutang Retensi**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	-	171,027,500
Pihak Ketiga		
Proyek Rumah Sakit Pulomas	1,054,217,500	527,108,750
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	372,726,770	3,718,186,080
Sub Jumlah	1,426,944,270	4,245,294,830
Jumlah	1,426,944,270	4,416,322,330

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

**7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	4,204,806,205,315	3,620,504,800,807
Laba Yang Diakui	403,115,456,667	346,997,475,259
	4,607,921,661,982	3,967,502,276,066
Penerbitan Termin Kumulatif	(3,984,037,056,679)	(3,533,493,983,148)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	623,884,605,303	434,008,292,918

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	164,189,745,896	138,716,107,634
Pihak Ketiga		
Proyek Bagage Handling System Kualanamo	119,878,178,886	56,876,503,153
Proyek Jl SP Pulau Rengas	68,008,072,201	26,776,810,936
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	46,549,608,122	6,765,079,440
Proyek Pintu Air Manggarai	29,984,583,481	22,191,380,231
Proyek Parkir Inap Bandara Soetta	19,857,950,325	-
Proyek Gerbang TOL Cikupa CS	17,087,157,698	7,068,858,796
Proyek Apartement St-Moritz	15,888,283,877	-

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Gedung TKBM Tanjung Priok	11,941,383,994	-
Proyek GreenBay Pluit	11,195,378,574	-
Proyek Grand Galaksi Mall	10,520,603,332	-
Proyek Tol Tangerang Merak II	7,213,640,743	7,213,640,743
Proyek Jalan PAL IV KM70 APBN-P	5,222,817,137	-
Proyek Hypermart Giant	4,732,456,298	-
Proyek RS Mayapada	4,251,452,139	-
Proyek Tol Tangerang Barat - Cikupa	4,030,000,000	5,843,504,491
Proyek XL Axiata	3,916,232,639	3,770,701,843
Proyek Hotel Santika Bekasi	3,636,671,005	-
Proyek Pengendalian Banjir Solok	3,562,041,040	2,254,548,967
Proyek Tol Cikupa - Balaraja Barat	3,447,029,056	-
Proyek Gedung Ship dan Crane	3,327,406,229	6,918,796,173
Proyek Life Tower	3,294,788,103	-
Proyek Rekonstruksi Tol Merak 2	3,210,360,000	4,600,310,000
Proyek Omeda Multidata	3,067,857,443	1,328,592,118
Proyek Senopati 8	2,879,396,441	2,707,135,150
Proyek Gedung Pusdep Jaksel	2,822,548,409	15,205,654,575
Proyek Jl Tumbang Lahung	2,696,062,055	-
Proyek Jl M Roem Bontang Lestari	2,219,624,895	23,268,625,126
Proyek SMB	1,894,954,632	1,026,790,058
Proyek Jl Bontang Sangatta VIII	1,808,727,881	-
Proyek WTC II Jakarta Land	1,751,739,824	2,463,538,649
Proyek Bank Indonesia	1,751,691,457	-
Proyek HM Sampoerna	1,614,811,725	-
Proyek Kementerian Perhubungan	1,391,527,670	-
Proyek Jl Km 50 Puruk Cahu VI	1,358,879,479	-
Proyek Mal Alam Sutera	1,277,922,762	-
Proyek Tol Tangerang Merak VI	1,231,896,248	1,231,896,248
Proyek Tol Tangerang Merak IV	1,217,805,482	1,217,805,482
Proyek Bandara Kalimantan	1,179,504,442	-
Proyek Green Lake Sunter	1,141,025,451	2,708,639,827
Proyek Pertamina Call Center	1,111,236,901	-
Proyek Bank Kaltim TRD Call Center	1,032,761,792	1,178,571,884
Proyek Ciputra World Surabaya	-	5,238,052,415
Proyek Rusun Waduk Pluit A1 & A2	-	4,296,658,432
Proyek Rusun Waduk Pluit A3 & A4	-	2,006,808,198
Proyek PLTU Rembang	-	2,200,512,744
Proyek Thamrin Executive Residence	-	2,729,624,605
Proyek Bandara Ngurah Rai	-	1,017,681,010
Proyek Giant Rempoa	-	3,457,748,064
Proyek Ciputra World	-	15,496,569,238
Proyek Visionet Internasional	-	2,536,605,408
Proyek Grand Indonesia	-	2,174,479,856
Proyek Hotel Amaris Season City	-	2,121,276,545
Proyek Tanah Abang Blok B	-	1,885,465,157
Proyek Central Park	-	1,647,742,050
Proyek The Samaya-Grahawita	-	1,600,514,854
Proyek Season City	-	1,570,584,933
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	-	1,405,678,926

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek HMS	-	1,338,673,063
Proyek Hotel Harris	-	1,258,432,909
Proyek Marple Park	-	1,106,121,279
Proyek Bank Mega	-	1,105,946,597
Proyek Rumah Sakit Pulomas	-	1,054,217,504
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Milyar)	25,488,789,539	35,425,407,607
Sub Jumlah	<u>459,694,859,407</u>	<u>295,292,185,284</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>623,884,605,303</u></u>	<u><u>434,008,292,918</u></u>

**8. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Berelasi</b>		
(Lihat Catatan 43)	<u>154,330,504,242</u>	<u>26,703,800</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Investasi pada Surat Berharga - Bersih	5,525,000,000	6,044,000,000
Karyawan	811,377,414	1,157,965,015
Bunga Deposito & Obligasi	123,822,271	559,926,244
PT Jaya Construction Management	64,523,162	44,856,196
PT Jagat Karsa Mandiri Utama	-	2,592,097,629
Lain Lain	831,817,299	1,479,190,979
Sub Jumlah	<u>7,356,540,146</u>	<u>11,878,036,063</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>161,687,044,388</u></u>	<u><u>11,904,739,863</u></u>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Investasi neto pada surat berharga merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 5.525.000.000 dan Rp 6.044.000.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

Piutang kepada PT Jagat Karsa Mandiri merupakan piutang Perusahaan atas penjualan aspal hotmix yang bukan merupakan bisnis utama Perusahaan dan diklasifikasikan sebagai piutang lain-lain atau aset keuangan lancar lainnya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**9. Persediaan**

9.a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	166,315,647,169	113,354,888,163
Suku Cadang	4,878,688,774	13,541,849,875
Forklift	10,634,008,795	15,487,547,023
Gas dan Peralatan Elpiji	8,116,033,054	8,710,621,586
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	64,582,844,751	38,661,850,334
Bahan Bangunan	36,626,094,307	17,607,792,427
Bahan Baku	42,805,123	14,709,385,021
Bahan Pembantu	-	589,735,859
Lain-lain		
Bahan Bakar	793,992,669	651,060,650
Lain-lain	7,516,500	2,094,504,379
Sub Jumlah	291,997,631,142	225,409,235,317
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(1,574,438,311)</i>	<i>(1,574,438,311)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>290,423,192,831</b>	<b>223,834,797,006</b>

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Saldo Awal	1,574,438,311	1,285,721,279
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	482,674,086
Penghapusan Tahun Berjalan	-	(193,957,054)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1,574,438,311</b>	<b>1,574,438,311</b>

Persediaan Perusahaan sebesar Rp 2.500.600.000 dijadikan jaminan fiducia atas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *non cash loan/cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk* (CAR), sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
	PT Jaya Trade Indonesia dan Perusahaan Anak	
PT Asuransi Himalaya	237,607,488,493	231,753,839,163
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 200,000	USD 200,000
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 850,000	USD 850,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungan.

**10. Uang Muka Pada Ventura Bersama**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi ( <i>Proyek Akses Tanjung Priok</i> )	44,034,826,727	20,034,826,727
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya ( <i>Proyek Bandara Sepinggan</i> )	19,812,526,696	23,444,400,604
JO Jaya Konstruksi Duta Graha ( <i>Proyek JI Sumbawa PAL IV KM 70</i> )	24,112,321,441	24,112,321,441
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada (Proyek Gedung Unisi)	2,930,100,000	4,130,100,000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta ( <i>Proyek JI Lahusa Gomo Nias</i> )	2,182,500,000	2,182,500,000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta ( <i>Proyek JI Geumpang Tutut</i> )	1,482,900,000	1,482,900,000
KSO Kawahapejaya ( <i>Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta - Banten</i> )	1,925,186,926	-
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi ( <i>Proyek Jalan Layang Casablanca</i> )	120,883,966	120,883,966
JO Jaya Konstruksi Gragasi ( <i>Proyek JI Sekayu Mangunjaya</i> )	22,000,000	22,000,000
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi ( <i>Mass Rapid Transit CP104</i> )	1,088,751,589	-
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi ( <i>Mass Rapid Transit CP105</i> )	1,164,176,129	-
<b>Jumlah</b>	<b>98,876,173,474</b>	<b>75,529,932,738</b>

**11. Uang Muka**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Uang Muka Pembelian	92,085,613,907	98,038,406,339
Transaksi dalam Penyelesaian	16,496,316,609	7,243,026,514
Uang Muka Sub Kontraktor	11,465,965,308	6,549,758,416
Proyek dalam Penyelesaian	-	5,507,135,722
Instalasi LPG	771,237,543	1,453,836,781
Uang Muka Pembelian Aset	2,064,111,512	712,662,800
Lain-lain	776,498,962	3,471,310,512
	<b>123,659,743,842</b>	<b>122,976,137,084</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan entitas anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan uang muka atas proyek pengerjaan aset tetap entitas anak (JTI).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**12. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka Perusahaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 9.257.402.459 dan Rp 9.560.134.062 merupakan pembayaran Perusahaan dan entitas anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

**13. Investasi Pada Ventura Bersama**

Juni 2013					
Nama Ventura Bersama	Proyek	Saldo awal	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (penarikan) / Koreksi	Saldo Akhir
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	12,793,931,735		(1,500,000,000)	11,293,931,735
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	9,195,954,405	40,065,777	-	9,236,020,182
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Bandara Sepinggan	5,708,507,117	9,291,852,793	-	15,000,359,910
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	1,528,295,972	36,945,688	-	1,565,241,660
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	1,182,244,652	(26,109,688)	-	1,156,134,964
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	216,367,981		-	216,367,981
JO Jaya Konstruksi Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202		-	130,510,202
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	53,804,668		-	53,804,668
JO Jaya Konstruksi Slatika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,542,087		-	24,542,087
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	19,086,083	272,698	-	19,358,781
JO Jaya Konstruksi Bakti Balfour Sakti	Apartement Pondok Indah	12,669,882		-	12,669,882
JO Jaya Konstruksi Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360		-	1,795,360
<b>Sub Total</b>		<b>30,867,710,144</b>	<b>9,343,027,268</b>	<b>(1,500,000,000)</b>	<b>38,710,737,412</b>
<b>Tanggungjawab Rugi Pada Ventura Bersama</b>					
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lolowau - Teluk Dalam Nias	-	(27,567,938)	-	(27,567,938)
JO Jaya Konstruksi Gragasi	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004,330)	-	-	(742,004,330)
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(653,010,616)	(406,216,401)	-	(1,059,227,017)
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa - Gomo Nias	(970,254,121)	(113,286,670)	-	(1,083,540,791)
JO Jaya Konstruksi Tamulua Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(2,063,423,736)	2,510,743,189	(3,600,000,000)	(3,152,680,547)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl. Sumbawa PAL. IV Km.70	(3,332,232,846)	(630,784,721)	-	(3,963,017,567)
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(4,423,036,551)	(882,308,255)	-	(5,305,344,806)
<b>Sub Total</b>		<b>(12,183,962,200)</b>	<b>450,579,204</b>	<b>(3,600,000,000)</b>	<b>(15,333,382,996)</b>
		<b>18,683,747,944</b>	<b>9,793,606,472</b>	<b>(5,100,000,000)</b>	<b>23,377,354,416</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Desember 2012

Nama Ventura Bersama	Proyek	Saldo awal	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (penarikan) / Koreksi	Saldo Akhir
<b>Investasi Pada Ventura Bersama</b>					
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	(5,754,697,537)	8,548,629,272	10,000,000,000	12,793,931,735
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(24,747,543,508)	12,968,497,913	20,975,000,000	9,195,954,405
JO Jaya Konstruksi Islaka Karya	Bandara Sepinggan	-	5,708,507,117	-	5,708,507,117
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	391,580,175	1,136,715,797	-	1,528,295,972
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	2,117,425,734	(363,013,091)	(572,167,991)	1,182,244,652
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	1,216,367,981	-	(1,000,000,000)	216,367,981
JO Jaya Konstruksi Asiana Teknologi Lestari	Trash Rack Kali Ciliwung	130,510,202	-	-	130,510,202
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	5,216,311,723	(212,353,605)	(4,950,153,450)	53,804,668
JO Jaya Konstruksi Slatika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,151,706	390,381	-	24,542,087
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	18,730,723	355,360	-	19,086,083
JO Jaya Konstruksi Bakti Balfour Sakti	Apartement Pondok Indah	922,871,125	(110,201,243)	(800,000,000)	12,669,882
JO Jaya Konstruksi Lampiri Jaya Abadi	Busway Koridor 9	1,795,360	-	-	1,795,360
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lolowau - Teluk Dalam Nias	2,625,708,399	17,445,011	(2,643,153,410)	-
JO Jaya Konstruksi Satwiga Mustika Naga	Jl Kerang Segengang Tj Aru III	668,812	10,663,939	(11,332,751)	-
<b>Sub Total</b>		<b>(17,836,119,105)</b>	<b>27,705,636,851</b>	<b>20,998,192,398</b>	<b>30,867,710,144</b>
<b>Tanggung Ruji Pada Ventura Bersama</b>					
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	248,210,238	(901,220,854)	-	(653,010,616)
JO Jaya Konstruksi Gragasi	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(819,947,677)	77,943,347	-	(742,004,330)
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa - Gomo Nias	(3,346,640,550)	(266,766,981)	2,643,153,410	(970,254,121)
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	(6,308,152,675)	4,244,728,939	-	(2,063,423,736)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl. Sumbawa PAL IV Km.70	(6,575,518,390)	3,243,285,544	-	(3,332,232,846)
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	-	(4,423,036,551)	-	(4,423,036,551)
<b>Sub Total</b>		<b>(16,802,049,054)</b>	<b>1,974,933,444</b>	<b>2,643,153,410</b>	<b>(12,183,962,200)</b>
		<b>(34,638,168,159)</b>	<b>29,680,570,295</b>	<b>23,641,345,808</b>	<b>18,683,747,944</b>

**14. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Kepemilikan	30 Juni 2013			
	31 Des 12	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Jumlah
	%	Rp	Rp	Rp
<b>Entitas Asosiasi</b>				
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	44,112,333,208	204,661,647	44,316,994,855
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	35,394,402,066	24,000,000,000	59,432,192,305
PT Sarana Tirta Utama	35.00	17,811,707,516	(605,118,672)	17,206,588,844
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	3,422,282,467	143,610,508	3,565,892,975
PT Jakarta Tollroad Dev	20.51	16,905,822,057	1,024,507,634	17,930,329,691
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,213,169,688	(62,234,291)	1,150,935,397
<b>Jumlah</b>		<b>118,859,717,002</b>	<b>24,000,000,000</b>	<b>143,602,934,068</b>
Kepemilikan	31 Desember 2012			
	1 Jan	Penambahan (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Jumlah
	%	Rp	Rp	Rp
<b>Entitas Asosiasi</b>				
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	43,033,637,910	1,078,695,298	44,112,333,208
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	20,250,000,000	16,000,000,000	(855,597,934)
PT Sarana Tirta Utama	35.00	17,824,207,501	(12,499,985)	17,811,707,516
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	2,310,652,239	1,000,000,000	3,422,282,467
PT Jakarta Tollroad Dev	20.51	25,000,000	17,160,366,304	(279,544,247)
PT Mitra Kerta Raharja	20.00	1,341,455,724	(128,286,036)	1,213,169,688
<b>Jumlah</b>		<b>84,784,953,374</b>	<b>34,160,366,304</b>	<b>(85,602,676)</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Jaya Sarana Pratama**

PT Jaya Sarana Pratama ("JSP") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No. 168 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-34105.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009.

JSP bergerak dibidang pembangunan infrastruktur, fasilitas umum dan jasa pendukungnya. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JSP No. 41 tanggal 10 November 2010 dari Notaris Aloysius M.Jasin, SH, disetujui peningkatan modal dasar dasar JSP dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 420.000.000.000 dan peningkatan modal disetor sebesar dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 105.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 35.000.000.000 diambil oleh Perusahaan.

**PT Jaya Ancol Pratama Tol**

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 20 November 2009 dari Notaris Wartiana S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-13439.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

JAPT bergerak dibidang pembangunan dan jasa. JKPT memiliki penyertaan saham sebanyak 20.250 saham dengan nilai Rp 20.250.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%. Pada tahun 2012, JKPT meningkatkan modal disetor sebesar Rp 16.000.000.000 dengan total penyertaan sebanyak 36.250 saham dengan nilai Rp 36.250.000.000 per 30 Juni 2012 dengan prosentase kepemilikan sebesar 40%.

**PT Sarana Tirta Utama**

PT Sarana Tirta Utama (STU) didirikan berdasarkan Akta No.12 tanggal 12 Mei 2010 dari Notaris Retno Rini Purwaningsih Dewanto,SH. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27727.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 1 Juni 2010. STU bergerak pada industri Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik. Pada awal pendiriannya, JTN memiliki penyertaan saham sebanyak 32.000 saham dengan nilai Rp 32.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 64%.

JTN tidak melakukan konsolidasi atas Investasi di STU walaupun kepemilikan 64% karena pengendali terdapat pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 260 tanggal 27 Juni 2011 oleh Notaris Arry Supratno, SH mengenai jual beli saham disepakati JTN menjual sahamnya di STU kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) sebanyak 14.500. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi Rp 17.282.500.000. atau sebesar 35%.

**PT Jaya Mitra Sarana**

PT Jaya Mitra Sarana (JMS) didirikan berdasarkan Akta No.10 tanggal 18 Nopember 2009 dari Notaris Anggrahini Dewi, SH. JMS bergerak pada industri konstruksi. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 2.000 saham dengan nilai Rp 2.000.000.000 dengan prosentase kepemilikan sebesar 25%.

Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 25 Nopember 2010 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 500 saham atau senilai Rp 500.000.000, PT Jaya Teknik Indonesia (JTN) sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 250 saham atau senilai Rp 250.000.000.

Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah 90% atau sejumlah 9.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 2.250 saham dengan nilai Rp 2.250.000.000 atau sebesar 25%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 30 Juli 2012 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH, JMS menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 setiap saham yang diambil bagian oleh para pemegang saham PT Jaya Real Property (JRP) sejumlah 2.000 saham atau senilai Rp 2.000.000.000, JTI (Perusahaan) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000, dan PT Mitra Kerta Raharja (MKR) sejumlah 1.000 saham atau senilai Rp 1.000.000.000. Sehingga modal ditempatkan dan disetor adalah sejumlah 13.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.000.000.000. Jumlah penyertaan saham JTN menjadi sebanyak 3.250 saham dengan nilai Rp 3.250.000.000 atau sebesar 25%.

**PT Jakarta Tollroad Development**

PT Jakarta Tollroad Development (JTD) bergerak pada jasa konsultasi dan pengoperasian jalan tol. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat No. 132 tanggal 25 April 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (d/h PT Pembangunan Jaya Toll) kepada Perusahaan, sebanyak 256 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 256.000.000. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 281 saham atau berjumlah Rp 281.000.000 yang merupakan 11,24% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akte Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 1 Oktober 2012, dari Notaris Aryanti Atisari, SH, Perusahaan melakukan penambahan modal kepemilikan pada PT Jakarta Tollroad Development sebanyak 2.576 saham dengan harga penyetoran setiap saham sebesar Rp. 6.562.254 atau seluruhnya sebesar Rp. 16.904.336.304, dengan nilai agio saham sebesar Rp. 14.328.366.304. Sehingga kepemilikan saham menjadi 2.857 saham atau sebesar 20,51% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT. Jakarta Tollroad Development dan seluruhnya telah disetor penuh oleh Perusahaan.

**PT Mitra Kerta Raharja**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Bapak Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga perolehan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000. MKR bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
<b>Entitas Asosiasi</b>				
PT Jaya Sarana Pratama	110,792,487,130			511,654,112,94
PT Jaya Ancol Pratama Tol	148,580,480,764			94,475,598,00
PT Sarana Tirta Utama	49,563,048,378	427,622,757,00	3,426,087,250	(1,728,910,491,00)
PT Jaya Mitra Sarana	14,916,853,804	653,281,908,00	3,989,097,300	574,442,030,00
PT Jakarta Tollroad Dev	834,986,566,032	1,324,000,000,00		4,994,918,013,97
PT Mitra Kerta Raharja	5,382,290,626	1,018,355,000,00		(311,171,454,00)
<b>Jumlah</b>	<b>1,164,221,726,734</b>	<b>3,423,259,665</b>	<b>7,415,184,550</b>	<b>4,135,407,810</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	31 Des 2012			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Entitas Asosiasi				
PT Jaya Sarana Pratama	110,291,777,017	10,944,000.00		2,696,738,243.00
PT Jaya Ancol Pratama Tol	88,508,005,165	22,000,000.00		(1,064,104,589.00)
PT Sarana Tirta Utama	51,721,809,179	831,216,274.00	14,031,176,100	(35,714,242.00)
PT Jaya Mitra Sarana	15,661,000,000	1,950,331,000.00	5,106,945,330	447,000,000.00
PT Jakarta Tollroad Dev	111,247,153,986	34,568,952,620.00		(5,451,596,645.00)
PT Mitra Kerta Raharja	5,676,462,080	1,001,355,000.00		(641,430,181.00)
<b>Jumlah</b>	<b>383,106,207,427</b>	<b>38,384,798,894</b>	<b>19,138,121,430</b>	<b>(4,049,107,414)</b>

**15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya**

	Tempat Kedudukan	Juni 2013		Desember 2012	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Tersedia Untuk Dijual					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	10.00	4,200,000,000	10.00
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320,000,000	0.10	320,000,000	0.10
<b>Jumlah</b>		<b>4,520,000,000</b>		<b>4,520,000,000</b>	

**PT Industri Tata Udara**

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, entitas anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, SH, ITU meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 45.000.000.000, yang terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula Rp 24.000.000.000 menjadi Rp 42.000.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU. Sehingga persentase kepemilikan berkurang menjadi sebesar 10%.

**PT Damai Indah Golf Tbk**

Berdasarkan surat pengajuan PT Bumi Serpong Damai tanggal 31 Januari 1992 atas pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk kepada Perusahaan dan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 10 April 1992 No.015/PSJ/DIPG/IV/92 atas pengalihan saham tersebut Perusahaan memperoleh kepemilikan saham PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 per saham sejumlah Rp 60.000.000. Harga atas pengalihan saham tersebut sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Desember 2012				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
<b>Biaya Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	28,464,950,689	1,906,300,000	-	-	30,371,250,689
Bangunan Gedung	47,378,279,905	7,767,782,268	770,528,776	138,811,150	54,514,344,547
Mesin dan Peralatan	232,565,225,489	31,075,714,913	647,416,826	5,391,897,724	268,385,421,300
Perabot Kantor	15,617,510,120	1,723,886,688	-	-	17,341,396,808
Kendaraan	156,101,573,622	35,637,961,462	9,456,045,065	-	182,283,490,019
Terminal Aspal Curah	83,074,875,220	24,584,453,897	-	-	107,659,329,117
	<u>563,202,415,045</u>	<u>102,696,099,228</u>	<u>10,873,990,667</u>	<u>5,530,708,874</u>	<u>660,555,232,480</u>
<b>Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian</b>					
Mesin dan Peralatan	393,273,237	3,888,197,116	-	(2,362,708,874)	1,918,761,479
Bangunan dan Prasarana	-	1,350,000,000	-	-	1,350,000,000
	<u>393,273,237</u>	<u>5,238,197,116</u>	<u>-</u>	<u>(2,362,708,874)</u>	<u>3,268,761,479</u>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Peralatan	11,037,880,000	3,946,257,000	-	(3,168,000,000)	11,816,137,000
Kendaraan Bermotor	13,542,960,714	5,373,524,546	-	-	18,916,485,260
	<u>24,580,840,714</u>	<u>9,319,781,546</u>	<u>-</u>	<u>(3,168,000,000)</u>	<u>30,732,622,260</u>
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<u>588,176,528,996</u>	<u>117,254,077,890</u>	<u>10,873,990,667</u>	<u>-</u>	<u>694,556,616,219</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan Gedung	19,542,408,806	2,434,731,733	515,233,807	-	21,461,906,732
Mesin & Peralatan	143,026,601,565	26,409,266,409	106,879,911	1,429,776,565	170,758,764,628
Perabot Kantor	10,963,794,628	1,648,546,877	184,020,421	-	12,428,321,084
Kendaraan Bermotor	86,341,740,183	24,496,667,993	7,400,454,030	(1,208,039,734)	102,229,914,412
Terminal Aspal Curah	19,843,973,022	7,987,166,000	-	-	27,831,139,022
	<u>279,718,518,204</u>	<u>62,976,379,012</u>	<u>8,206,588,169</u>	<u>221,736,831</u>	<u>334,710,045,878</u>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
Mesin & Peralatan	1,046,667,189	3,600,074,203	-	(1,429,776,565)	3,216,964,827
Kendaraan Bermotor	3,409,903,169	-	-	-	3,409,903,169
Tanki LPG	-	2,173,743,618	-	1,208,039,734	3,381,783,352
	<u>4,456,570,358</u>	<u>5,773,817,821</u>	<u>-</u>	<u>(221,736,831)</u>	<u>10,008,651,348</u>
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<u>284,175,088,562</u>	<u>68,750,196,833</u>	<u>8,206,588,169</u>	<u>-</u>	<u>344,718,697,226</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>304,001,440,434</u>				<u>349,837,918,993</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Juni	
	2013 Rp	2012 Rp
Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 36)	19,291,409,371	24,900,576,094
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 38)	13,694,820,577	11,224,757,622
<b>Total</b>	<u>32,986,229,948</u>	<u>36,125,333,716</u>

Tanah dan bangunan entitas anak (JTI dan JBI) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19 dan 27).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

30-Jun-13			
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba (Rugi)
Tanah			-
Gedung & Bangunan			-
Mesin & Peralatan	1	290,000,000	289,999,999
Perabot Kantor			-
Kendaraan Bermotor	666,667	660,431,818	659,765,151
Terminal Aspal Curah			-
			<u>949,765,150</u>

  

31-Dec-12			
	Nilai Buku	Harga Penjualan	Laba (Rugi)
Tanah			
Gedung & Bangunan		11,000,000	11,000,000
Mesin & Peralatan	162,434,965	242,073,637	79,638,672
Perabot Kantor			-
Kendaraan Bermotor	912,602,814	2,603,396,273	1,690,793,459
Terminal Aspal Curah			
			<u>1,781,432,131</u>

Pada tahun 2012, Perusahaan dan entitas anak (JTI) menghapus beberapa aset tetap sebesar Rp 224.094.969.

Pada tahun 2012, penambahan aset termasuk adanya aset akuisisi dari PT Global Bitumen Utama (GBU) dengan nilai sebesar Rp 15.705.878.075.

Entitas anak (JTI, JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara entitas anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 26).

Aset tetap pada Perusahaan dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	
PT Asuransi Astra Buana	123,297,791,000	121,999,530,000
PT KSK Insurance Indonesia	7,396,726,913	-
PT KSK Insurance Indonesia	USD 186,800	-
PT MAA (MIR)	-	USD 178,900
PT Chartis Insurance Indonesia	55,506,718,085	75,438,848,085
PT Asuransi Kurnia Indonesia	-	6,279,487,469
PT Mega Insurance	31,464,460,000	11,137,330,000
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Himalaya	35,018,022,048	39,565,552,840
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	106,875,000	118,750,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Himalaya	133,506,458,000	133,506,458,000
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	38,041,497,800	38,769,127,000
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	USD 1,755,645	USD 1,755,645
PT Chartis Insurance Indonesia	86,183,980,000	99,185,219,069
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Chartis Insurance Indonesia	USD 1,727,500	USD 1,727,500
PT Chartis Insurance Indonesia	-	403,650,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

### 17. Goodwill - Bersih

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012				
	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill 2007	Akum	Goodwill
				Amortisasi sd 31 Des 2010	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT. Jaya Trade Indonesia	865,385,000	623,116,783	242,268,217	26,396,609	215,871,608
PT. Jaya Beton Indonesia	3,608,485,000	1,337,534,862	2,270,950,138	435,281,188	1,835,668,950
PT. Jaya Daido Concrete	22,126,600,000	1,919,027,600	20,207,572,400	3,957,493,858	16,250,078,542
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412,000	18,620,224,217	8,246,187,783	1,412,124,843	6,834,062,940
<b>Total</b>	<b>53,466,882,000</b>	<b>22,499,903,462</b>	<b>30,966,978,538</b>	<b>5,831,296,498</b>	<b>25,135,682,040</b>

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

### 18. Aset Lain-lain

	Juni	Desember
	2013	2012
	Rp	Rp
Deposito yang dijaminan	5,235,123,025	22,352,158,777
Beban Ditangguhkan	1,703,583,307	1,459,546,796
Security Deposit	1,377,961,000	1,377,961,000
Sewa Dibayar Dimuka	750,000,000	750,000,000
Sertifikat keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Deposit Materai	6,273,000	5,958,000
Biaya Pra Operasional	102,103,200	-
Lain-lain	771,864,870	-
<b>Jumlah</b>	<b>10,541,908,402</b>	<b>26,540,624,573</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dan sebagai jaminan atas utang bank.

*Security deposit* – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

**19. Utang Bank**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Utang Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	359,860,748,209	169,161,881,772
PT Bank CIMB Niaga Tbk	155,179,686,547	115,375,866,951
PT Bank Central Asia Tbk	92,028,700,191	61,559,068,618
PT Bank Hana	-	51,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	619,900,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,649,762,816
<b>Jumlah</b>	<b>607,069,134,947</b>	<b>399,366,480,157</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

1) Berdasarkan Addendum V atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 tanggal 1 Oktober 2012 dan Surat Bank No.CBG.CB2/D04.SPPK.041/2012 tanggal 26 September 2012 serta Addendum X atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 No.36 tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving  
 Plafon : Rp 300,000,000,000  
 Sifat : *Revolving switchable Non Cash Loan*  
 Jangka Waktu : 2 Oktober 2012 s/d 1 Oktober 2013  
 Bunga : 9,5% p.a (*floating rate*)  
 Provisi : 0,25%

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp 60.067.000.000.
- Berdasarkan Perubahan III (Ketiga) Jaminan Fidusia No. 38 tanggal 25 Oktober 2012, jaminan non fixed asset berupa Persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 2.500.600.000.
- Berdasarkan Perubahan VI (Keenam) Jaminan Fidusia No. 37 tanggal 25 Oktober 2012, jaminan non fixed asset berupa Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp 1.197.698.000.000.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 140.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000.

2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/ 0064/2010 tanggal 28 November 2010 yang telah mengalami perubahan dengan No.CBC.JTH/SPPK/ 0087/2012 tanggal 26 September 2012, antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Entitas anak (JTI), memperoleh fasilitas berupa:

a. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving  
 Plafon : Rp 45,000,000,000  
 Sifat : *Revolving plafona*  
 Jangka Waktu : 5 Oktober 2013  
 Bunga : 10,25% p.a (*floating rate*)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

- |    |                 |  |
|----|-----------------|--|
| b. | Jenis fasilitas | : Kredit Modal Kerja Fixed Loan                                |
|    | Plafon          | : Rp 80,000,000,000  |
|    | Sifat           | : <i>Revolving plafond</i>                                     |
|    | Jangka Waktu    | : 5 Oktober 2013   |
|    | Bunga           | : 0,25% di bawah suku bunga KMK revolving yang berlaku efektif |
| c. | Jenis fasilitas | : Fasilitas Kredit Investasi                                   |
|    | Plafon          | : Rp 15,000,000,000  |
|    | Sifat           | : <i>Non Revolving Plafond</i>                                 |
|    | Jangka Waktu    | : 5 Oktober 2015   |
|    | Bunga           | : 11,00% p.a   |
| d. | Jenis fasilitas | : Fasilitas Kredit Plafond NCL(SKBDN)                          |
|    | Plafon          | : Rp 43,000,000,000  |
|    | Sifat           | : <i>Revolving Plafond</i>                                     |
|    | Jangka Waktu    | : 5 Oktober 2013   |
|    | Setoran Jaminan | : 5%   |

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 116.971.565.000 dan Rp 85.470.564.750.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

a. Non-aset tetap terdiri dari:

- Persediaan dan piutang senilai Rp 185.112.304.272

b. Aset tetap terdiri dari:

- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
- Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Aceh Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
- Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
- Mesin dan Peralatan a.n PT Kenrope Utama (lokasi di Sentul).
- Mesin, Peralatan, dan Kendaraan di Belawan.

3) Berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, SH No. 12 tanggal 14 September 2012 yang mengacu pada perjanjian pinjaman atas perjanjian KMK Transaksional No. CRO.KP/198/KMK/2012 dengan akta No. 12, Perjanjian KMK Fixed Loan No. CRO.KO/199/KMK/2012 dengan akta No. 13, dan Perjanjian NCL No. CRO.KP/200/NCL/2012 Akta No. 14 serta berdasarkan surat persetujuan perjanjian kredit No CBG.CB2/SPPK/009/2013 tanggal 30 Mei 2013, Entitas anak (JTN), mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

- |    |                 |   |
|----|-----------------|---|
| a. | Jenis fasilitas | : Kredit Modal Kerja Transaksional                                      |
|    | Plafon          | : Rp 190,000,000,000  |
|    | Jatuh Tempo     | : 14 September 2013   |
|    | Provisi         | : 0,25%   |
|    | Bunga           | : 9,25% p.a   |
| b. | Jenis fasilitas | : Kredit Modal Kerja Fixed Loan   |
|    | Plafon          | : Rp 10,000,000,000   |
|    | Jatuh Tempo     | : 14 September 2013   |
|    | Provisi         | : 0,25%   |
|    | Bunga           | : 9,25% p.a   |
| c. | Jenis fasilitas | : <i>Non Cash Loan</i>  |
|    | Plafon          | : Rp 400,000,000,000  |
|    | Jatuh Tempo     | : 14 September 2013   |
|    | Provisi         | : 0,75% per tahun (Bank Garansi)<br>0,125% (LC / SKBDN)<br>1,50% (SBLC) |

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 87.889.183.209 dan Rp 43.691.317.022.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m<sup>2</sup> dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 37.211.000.000
- Aset tidak tetap berupa seluruh Piutang Dagang serta Inventory, dalam hal ini yang ada dan akan ada termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri, yang diikat Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar 150% dari total seluruh limit kredit yang diambil.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)**

1) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman. Perjanjian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.573/AMD/CB/JKT/2011 tanggal 30 Desember 2011, dengan perubahan sebagai berikut:

- |    |                    |   |
|----|--------------------|---|
| a. | Jenis fasilitas    | : Pinjaman Tetap Modal Kerja                                  |
|    | Plafon             | : Rp 115,000,000,000  |
|    | Sifat              | : <i>Revolving Basis</i>                                      |
|    | Tingkat Suku Bunga | : 10,50% per tahun  |
|    | Jatuh Tempo        | : 11 Januari 2013   |
| b. | Jenis fasilitas    | : Bank Garansi (sub Limit dengan Pinjaman Tetap)              |
|    | Plafon             | : Rp 30,000,000,000   |
|    | Sifat              | : <i>Revolving Basis</i>                                      |
|    | Komisi             | : 1,00% per tahun   |
|    | Jatuh Tempo        | : 11 Januari 2014   |
| c. | Jenis fasilitas    | : CC Lines – Sight (sub limit dengan pinjaman tetap)          |
|    | Plafon             | : Rp 30,000,000,000   |
|    | Sifat              | : <i>Revolving Basis</i>                                      |
|    | Komisi             | : 0,25% atau minimum USD 50.00 untuk pembukaan atau perubahan |
|    | Jatuh Tempo        | : 11 Januari 2014   |
| d. | Jenis fasilitas    | : Rekening Koran  |
|    | Plafon             | : Rp 10,000,000,000   |
|    | Sifat              | : <i>Revolving Basis</i>                                      |
|    | Komisi             | : 10% per tahun   |
|    | Jatuh Tempo        | : 11 Januari 2014   |

Saldo pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diterima oleh JTI pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 155.179.686.547 dan Rp 109.495.523.776.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari PT CIMB Niaga Tbk adalah (lihat Catatan 5 dan 9):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 16.000.000.000 atas nama PT JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama PT JTI senilai Rp 3.481.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1658, atas nama PT JTI senilai Rp 112.700.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.5, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 9.689.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 17.177.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 1.127.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533 senilai Rp 9.810.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 5.000.000.000;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 5.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 10.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 80.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 24.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 8.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 8.000.000.000;
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan sebesar Rp 20.000.000.000;
- Fidusia persediaan milik JTI dengan nilai Rp 12.476.000.000;
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/ CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Entitas Anak lain;
- *Assignment of Proceed Surety Bond/ Payment Guarantee* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank Garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2013 dan 2012, PT JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 untuk fasilitas Bank Garansi selain jaminan-jaminan di atas.

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana PT JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham PT JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran PT JTI.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

- 1) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 1277/BLS/2013 pada tanggal 1 Mei 2013, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

a. Jenis fasilitas	: Kredit Lokal 1 (K/L)
Plafon	: Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	: 6 juni 2013 s/d 6 Juni 2014
Tingkat suku bunga	: 10,5% p.a
Provisi	: 0,5% per tahun
Denda	: 0,5% per bulan
b. Jenis fasilitas	: Kredit Lokal 2 (K/L-2)
Plafon	: Rp 5,000,000,000
Jangka Waktu	: 6 Juni 2013 s/d 6 Juni 2014
Tingkat suku bunga	: 10,5% per tahun
Provisi	: 0,5% per tahun
Denda	: 0,5% per bulan

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 7,317,829,594 dan Rp 6.731.876.694.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada 25 September 2012 dengan surat No.3026/BLS/2012 PT Sarana Lampung Utama (SLU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)  
Plafon : Rp 7.650.000.000  
Jangka Waktu : 6 September 2012 s/d 6 September 2013  
Bunga : 10,75% p.a (Floating rate)  
Provisi : 0,5% per tahun
- b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving  
Plafon : Rp 500.000.000  
Jangka Waktu : 6 September 2012 s/d 6 September 2013  
Bunga : 10,50% per tahun (Floating rate)  
Provisi : 0,5% per tahun

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 1,194,773,810 dan Rp 4.172.071.500.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9 dan 16):

- Unit Terminal pengoperasian tanki timbun aspal curah;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan Bermotor;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 1.000.000.000.

- 3) Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 27 Oktober 2010 dan telah diperpanjang serta diperbaharui pada tanggal 14 Desember 2012 dengan perjanjian No.4131/BLS/2012, PT Global Bitumen Utama (GBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas : Kredit Lokal  
Plafond : Rp 20,000,000,000  
Jangka Waktu : 3 November 2012 s/d 3 November 2013  
Tingkat Bunga : 10,25% per tahun  
Provisi : 0,50% pertahun
- b. Fasilitas : Kredit Investasi  
Plafond : Rp 1,250,000,000  
Jangka Waktu : Sampai dengan 3 Mei 2013  
Tingkat Bunga : 10% per tahun  
Provisi : 0,50% pertahun

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 5,863,310,112 dan Rp 3.762.576.629.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 16):

- Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Lippo Cikarang Blok F 16 (SHGB No.2120/Cicau);
- 1 Unit Terminal Aspal Curah (TAC);
- 1 Unit Kendaraan bermotor;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha

- 4) Berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH No 29 tanggal 19 Maret 2012, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah diubah melalui Perubahan Perjanjian Kredit No.2283/PPK/BLD/2013 tanggal 11 Juni 2013, PT Jaya Teknik Indonesia (JTI) memperoleh pinjaman sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Jenis fasilitas	: Kredit Lokal (K/L)
Plafon	: Rp 220.000.000.000
Jatuh Tempo	: 30 ovember 2013
Bunga	: 9,75% p.a (Floating rate)
Provisi	: 0,25% per tahun

Pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan sehubungan dengan proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS, dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan.

Jaminan untuk fasilitas pinjaman modal kerja adalah:

- Piutang Usaha yang akan ada atas proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan.
- Cash collateral sebesar 10% dari nilai fasilitas non cash loan yang di buka.
- Surat perintah kerja (SPK) / kontrak kerja / perjanjian kerjasama atau dokumen sejenis lainnya yang mendukung berikut perubahannya untuk proyek Pengadaan dan Pemasangan Baggage Handling System, CCTV BHS dan X-Ray untuk Bandara Kualanamu di Medan yang dibiayai dengan fasilitas kredit BCA sebesar Rp 100.800.000.000.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 77.652.786.675 dan Rp 46.892.543.795.

- 5) Berdasarkan Perjanjian Kredit No.75 tanggal 19 Juni 2012, PT Jaya Beton Indonesia (JBI), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a.	Jenis fasilitas	: Omnibus Kredit Lokal, <i>Lettter of Credit</i> , SKBDN, Bank Garansi dan <i>Foreign Exchange Line</i>
	Plafon	: Rp 15.000.000.000
	Jangka Waktu	: 19 Juni 2012 s/d 19 Juni 2013
	Bunga	: 9,75% p.a (Floating rate)
	Provisi	: 0,25% per tahun
b.	Jenis fasilitas	: Kredit Investasi-1 (K/I)
	Plafon	: Rp 33.200.000.000
	Jangka Waktu	: 7 tahun, termasuk grace period 6 bulan
	Bunga	: 9,75% per tahun (Floating rate)
	Provisi	: 0,25% per tahun
c.	Jenis fasilitas	: Kredit Investasi-2 (K/I)
	Plafon	: Rp 22.800.000.000
	Jangka Waktu	: 7 tahun, termasuk grace period 6 bulan
	Bunga	: 9,75% per tahun (Floating rate)
	Provisi	: 0,25% per tahun

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 16):

- Tanah dan Bangunan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-1;
- Tanah dan bangunan di Jl Desa Driyorejo, Gresik, Jawa Timur sebagai agunan pengganti sementara hingga agunan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-1 dapat diikat APHT;
- Mesin-mesin produksi, peralatan, dan sarana produksi yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi-2; dan
- Piutang usaha senilai Rp 15.000.000.000

Selama memiliki fasilitas kredit di PT Bank Central Asia, JBI harus menjaga rasio keuangan konsolidasi sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Bunga + (Cicilan/1-Tax R))) minimal sebesar 1(satu) kali.
- Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 3 (tiga) kali dan
- Current Ratio minimal sebesar 1 (satu) kali.

Saldo pinjaman JBI pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2012 adalah Nihil.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT Bank Hana**

1) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 156/M/2012 tanggal 25 Mei 2012 dan diperbaharui pada bulan September 2012 dengan surat No. 292/M/2012, PT Sarana Jambi Utama (SJU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Fixed Loan
Plafon	: Rp 31.000.000.000
Jatuh Tempo	: 22 Mei 2013
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: spread 1% pertahun efektif

Saldo pinjaman SJU pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah Nihil dan Rp 31.000.000.000.

2) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.24/3188/PN/KRED tanggal 1 Juni 2012, PT Global Bitumen Utama (GBU) entitas anak JTI mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Fixed Loan
Plafon	: Rp 20.000.000.000
Jangka Waktu	: 3 Desember 2012 s/d 3 Juni 2013
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: spread 1% pertahun efektif

Saldo pinjaman GBU pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah Nihil dan Rp 20.000.000.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 73 tanggal 11 Pebruari 2010, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank BRI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian 12/PTK/02/2011 tanggal 18 Februari 2011. Perjanjian tersebut telah di perpanjang melalui perjanjian No. SPPK B.566/KC-XIV/ADK/02/12 dan telah di setuju dengan akta notaris No. 83 tanggal 28 Pebruari 2012 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja
Plafon	: Rp 1.400.000.000
Provisi	: 0,25% per tahun
Bunga	: 11% per tahun

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Nihil dan Rp 1.649.762.816.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2012.108.LOC, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis fasilitas	: KMK Financing
Plafon	: Rp 2.000.000.000
Jatuh Tempo	: 28 November 2013
Provisi	: 0,5% per tahun
Bunga	: 11% per tahun

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- Seluruh tagihan atau invoice kepada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- Jaminan dari perusahaan pemberi kerja yaitu PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah Nihil dan Rp 619.900.000.

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**20. Utang Usaha**

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak yang Berelasi (Lihat Catatan 43)	386,591,183	12,121,506
Pihak Ketiga		
PT Kingdom Indah	16,688,984,350	9,235,727,799
PT Sinar Indah Jaya Kencana	9,102,699,993	3,897,370,426
PT Multi Welindo	8,761,538,523	13,662,506,877
Johnson Controls Pte Ltd (d/h York International Pte. Ltd.)	7,522,691,939	4,543,565,637
PT Kencana Logistik-Karunia-Trans	6,918,601,902	7,900,000,000
PT Farmel Cahaya Mandiri	5,928,032,377	4,005,220,332
PT Subur Buana R	5,423,402,395	5,762,010,236
PT Tehnik Bayu Murni	4,559,187,472	4,655,256,132
Inter World SMI	4,339,920,523	-
PT Jawa Electric Prima	3,699,209,650	-
PT Manunggal Sejati Utama	3,193,990,083	2,048,847,329
PT Saputra Jayapratama	2,847,446,444	1,983,260,511
PT Simtex Mechatronic Indojava	2,749,620,425	-
PT Torsina Redikon	2,693,206,766	1,999,890,830
PT Pionirbeton Industri	2,483,333,000	-
PT Hamparan Daya Cipta Infinity	2,304,806,219	-
Nohmi Bosai Ltd.	2,187,121,225	9,062,661,145
PT Voksel Electric	2,119,419,750	1,143,319,008
PT Melu Bangun Wiweka	2,047,563,651	-
PT SCG Readymix Indonesia	1,972,543,943	1,159,275,993
PT Mulia Sakti Perkasa	1,938,532,840	1,951,592,740
PT Cakra Lima	1,917,625,490	-
PT Berkat Jaya	1,867,482,529	2,632,930,289
PT Intisumber Bajasakti	1,812,932,299	1,793,967,813
PT Auditama	1,723,727,612	1,359,833,762
PT Intiroda Makmur	1,704,860,285	-
PT Jaya Abadi Sejahtera	1,689,436,000	1,700,000,000
PT York Aditama Teknik	1,658,188,963	-
PT Eka Baja Perkasa	1,654,639,605	-
CV Arilla	1,651,149,500	1,340,865,709
PT Ercon Pratama	1,353,691,830	-
PT Teksindo Delta Jaya	1,277,608,335	-
Bintang Cahaya C	1,226,507,934	-
PT Berdikari Pondasi Perkasa	1,211,721,786	-
PT Titan Cipta Sinergy	1,188,848,881	1,080,299,392
PT Global Jaya	1,147,255,041	1,062,956,978

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Bintang Anugerah	1,067,496,686	-
PT Lintas Buana	1,048,066,454	-
PT Tri Abadi Prima	1,029,208,532	-
PT Wavin Duta Jaya	1,019,041,443	5,477,752,636
PT Pusaka Buana Karya Prima	989,010,000	-
PT Tritama Mitra Lestari	986,526,435	-
PT Sandana Grahacipta	856,383,660	-
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	855,671,763	1,662,459,852
PT Berkah Esa	849,200,000	-
PT Rizki Bangun	783,666,400	-
PT Yasa Harapan Jayateknik	772,420,846	-
PT Sumiden Serasi Wire Product	768,040,260	5,683,542,315
Nacco Materials Handling Corp	710,636,104	-
PT Karsa Prima PN	708,683,416	-
PT Sinar Pancang Indonesia	704,939,382	-
PT Saranacitra Dutajaya	699,063,310	-
PT Bintangmoderen Sumberlestari	683,876,448	-
PT Sampoerna Ercon Pratam	675,497,166	-
PT Sika Indonesia	670,566,682	-
PT Kencana Anugerah	659,018,292	-
PT Elsiscom Prima	658,425,678	-
Koperasi Tani Karya	650,019,747	-
PT Batu Limas	642,331,216	-
CV Bumi Indonesia Advertising	638,008,000	-
PT Abadi Prima Intikarya	613,398,831	-
PT Duta Wijaya Elektrindo	609,758,649	-
PT Tarian Mutiara	600,000,000	-
PT Lavelindo Kencana Jaya	590,490,938	-
PT Legno Tropicalindo	571,883,915	-
PT Farrasindo Perkasa	558,360,000	-
PT Penta Piramida	552,363,000	2,016,751,884
PT Alma Gala Pratama	504,599,853	1,088,719,489
PT Data Aksara Telekomunikasi	254,035,501	1,052,578,637
PT Mitra Perkasa	225,152,215	1,904,611,342
PT Rusli Vinilon S	195,571,310	2,067,383,618
PT Sinar Metrindo Perkasa	125,091,500	2,706,895,000
PT Pertamina (Persero)	115,538,115	17,241,545,364
PT Bintang Moderen Sumberlestari	-	1,783,865,306
PT Asian Profile	-	1,476,429,579
PT Gummanik Multi Teknik	-	2,259,682,991
PT Pelitamaju Multiswakarsa	-	1,800,883,623
PT Jagat Baja Prima Utama	-	1,838,374,702
Hin Hin Trading Pte, Ltd		14,505,000,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	45,593,277,822	82,723,644,093
Sub Jumlah	<u>192,802,849,131</u>	<u>231,271,479,369</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>193,189,440,314</u></u>	<u><u>231,283,600,875</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

a. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Rupiah	176,465,984,868	179,918,293,202
Mata Uang Asing		
Dolar Amerika Serikat (2013 : USD 1,662,337.94; 2012: USD 5,230,951.42)	16,505,353,416	50,583,300,184
Euro (2013: EUR 11,549.99; 2012: EUR 59,671.08)	149,886,680	764,378,181
Dolar Singapura (2013: SGD 8,699.52; 2012: SGD 2,229.55)	68,215,350	17,629,308
<b>Total Bersih</b>	<b>193,189,440,314</b>	<b>231,283,600,875</b>

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
≤ 1 bulan	81,136,277,578	166,152,051,741
> 1 bulan - 3 bulan	85,274,844,971	39,616,541,330
> 3 bulan - 6 bulan	20,616,751,488	19,482,465,745
> 6 bulan - 1 tahun	2,308,402,063	3,257,915,598
> 1 tahun	3,853,164,215	2,774,626,461
<b>Jumlah</b>	<b>193,189,440,314</b>	<b>231,283,600,875</b>

**21. Utang Proyek**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Proyek Jl. SP - Pulau Rengas CS	5,400,358,783	5,972,933,455
Proyek Jl. KM 50 Puruk Cahu VI	2,273,149,218	-
Proyek Bontang Sangatta VIII	1,357,183,332	-
Proyek Jl Kartini CS Sumbawa	1,340,142,239	-
Proyek JORR W2 Utara Seksi II	1,301,622,715	-
Proyek Jl Baso - Payakumbuh 2	1,182,493,765	-
Proyek Gerbang Tol Cikupa CS	901,453,584	-
Proyek Jl. Pal IV - KM 70 APBN-P	844,542,932	2,553,377,231
Proyek Northland Ancol Residence	744,028,252	-
Proyek Gerbang Tol ondok Gede	676,862,477	-
Proyek Bypass Sumbawa Besar	567,826,470	-
Proyek Jl. Pal IV KM 70-01	389,775,945	2,279,407,410
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	-	1,148,435,464
Proyek Jl. Muara Teweh Benangin	-	998,445,801
Proyek Jl. KM 50 Puruk Cahu V	-	821,346,332
Proyek Busway Tj. Priok - Pluit 2	-	660,536,485
Proyek Jl Sei Manau Batas Kerinci	-	1,080,358,005
Proyek Jl Ahmad Dahlan	-	650,344,546
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	3,042,487,475	2,809,753,561
<b>Jumlah</b>	<b>20,021,927,186</b>	<b>18,974,938,290</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**22. Perpajakan**

a. Pajak Dibayar di Muka

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A tahun 2008	696,128,516	4,879,080,563
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	2,006,755	-
Pasal 23	3,498,583	-
Pasal 25	233,669,431	-
Pajak Pertambahan Nilai	33,516,318,790	48,593,429,218
Sub Jumlah	<u>34,451,622,075</u>	<u>53,472,509,781</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	6,713,784,957	945,293,677
Pasal 23	243,286,321	-
Pasal 25	8,611,934,334	1,800,210,634
Pasal 28A	-	-
Pasal 28A tahun 2012	6,945,541,578	6,329,002,586
Pasal 28A tahun 2011	2,874,521,450	7,930,834,047
Pasal 28A tahun 2010	548,112,566	1,345,140,566
Pajak Pertambahan Nilai	19,524,222,850	14,525,553,490
Sub Jumlah	<u>45,461,404,056</u>	<u>32,876,035,000</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>79,913,026,131</u></u>	<u><u>86,348,544,781</u></u>

b. Utang Pajak

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Perusahaan Induk</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	196,516,953	147,219,595
Pasal 23	207,188,993	70,440,785
Pasal 25	82	82
Pasal 29	-	26,536,877
Pasal 4 (2)	1,036,149,907	1,263,641,235
Sub Jumlah	<u>1,439,855,934</u>	<u>1,507,838,574</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 15	-	305,164
Pasal 21	2,762,494,734	3,807,106,358
Pasal 23	201,453,027	3,702,274,244
Pasal 25	350,512,372	1,539,758,700
Pasal 29	7,363,312,529	-
Pasal 29 Tahun 2012	-	7,992,089,586
Pasal 29 Tahun 2011	-	2,465,665,266
Pasal 4 (2)	27,673,197	70,070,883
Pajak Pertambahan Nilai	13,989,586,712	9,733,061,727
Final	-	45,000,000
Sub Jumlah	<u>24,695,032,572</u>	<u>29,355,331,928</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>26,134,888,506</u></u>	<u><u>30,863,170,502</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan pemeriksaan pajak dengan hasil pemeriksaan pajak penghasilan selama tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
<b>SKP Tahun 2013</b>				
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00005/407/12/054/13	24-May-13	10,058,882,433
2012	SKPLB PPN Barang & Jasa	00012/109/10/054/13	13-Jun-13	(34,293,795)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/407/11/054/13	04-Feb-13	9,215,844,437
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	26-Feb-13	(21,077,226)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	26-Feb-13	(1,485,854)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	26-Feb-13	(7,012,320)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	26-Feb-13	(73,891,656)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00014/207/11/054/12	26-Feb-13	(12,770,716)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/207/11/054/12	26-Feb-13	(6,332,974)
2011	SKPKB PPN Barang & Jasa	00015/107/11/054/12	26-Feb-13	(127,323,137)
				18,990,539,192
Tahun Pajak	Objek Pajak	Nomor Hasil Pemeriksaan	Tanggal Terbit	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)
<b>SKP Tahun 2012</b>				
2012	ST PPh 25	00911/WPJ.07/KP.0804/2	25-Sep-12	(1,528,310)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00009/207/11/054/12	15-Aug-12	(1,182,498)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00010/207/11/054/12	15-Aug-12	(2,295,880)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00008/207/11/054/12	15-Aug-12	(5,551,416)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/207/11/054/12	15-Aug-12	(2,380)
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00013/407/11/054/12	15-Aug-12	8,947,819,878
2011	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/11/054/12	27-Jun-12	8,613,115,782
2010	SKPKB PPN Barang & Jasa	00182/207/10/054/12	04-May-12	(21,037,518)
2010	STP PPN PPN	00040/107/10/054/12	04-May-12	(918,512)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00011/407/10/054/12	27-Mar-12	294,649,222
2010	SKPKB PPh 21	00005/201/10/054/12	27-Mar-12	(331,940,326)
2010	SKPKB PPh 23	00016/203/10/054/12	27-Mar-12	(13,192,655)
2010	SKPKB PPh Final 4(2)	00005/240/10/054/12	27-Mar-12	(46,324,272)
2010	SKPLB PPh Badan	00028/406/10/054/12	27-Mar-12	1,798,079,953
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00034/507/10/054/12	27-Mar-12	NIHIL
2010	STP PPN	00002/107/10/054/12	12-Jan-12	(629,480)
2010	SKPLB PPN Barang & Jasa	00003/407/10/054/12	12-Jan-12	3,977,370,765
				23,206,432,353

Pada tanggal 25 Oktober 2010 atas SKPKB PPh Badan Tahun 2008, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 517/WPD/JK/X/2010. Pada tanggal 22 Mei 2012 Perusahaan melakukan proses banding melalui kuasa hukum dari Konsultan Pajak Hasibuan Bawazier & Pramono (HB&P) mengenai narasi sengketa banding. Pada Maret 2013, hasil keputusan banding tersebut sudah dibacakan dengan hasil dikabulkannya seluruh (100%) permohonan banding Perusahaan.

Untuk imbalan bunga sebesar Rp 2.007.000.000 berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak menjadi hak perseroan, tetapi status sampai dengan saat ini masih proses Peninjauan Kembali (PK) oleh Direktorat Jenderal Pajak ke Mahkamah Agung.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI entitas anak telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No.00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 dan pada tanggal 2 Mei 2012, JTI entitas anak telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.80136073-0136-2012 sebesar Rp 7.568.095.498, didalam SPMKP telah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp 2.034.338.360 sehingga JTI menerima pembayaran sebesar Rp 5.553.757.138.

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	Juni	
	2013 Rp	2012 Rp
Final	(18,990,670,864)	(15,358,746,527)
Kini	(7,153,472,641)	(11,088,299,760)
Tangguhan	417,194,386	3,546,224,647
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>(25,726,949,118)</b>	<b>(22,900,821,640)</b>

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Dec-11 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	31-Dec-12 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Rp	30-Jun-13 Rp
<b>Perusahaan Anak</b>					
Penyusutan Aktiva Tetap	3,539,689,316	3,300,628,575	6,840,317,891	805,822,207	7,646,140,098
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(72,452,898)	-	(72,452,898)	-	(72,452,898)
Penghapusan Aktiva Tetap	506,725,503	(481,202,525)	25,522,978	-	25,522,978
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	4,680,706,557	598,535,909	5,279,242,466	(388,627,821)	4,890,614,645
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	91,829,801	-	91,829,801	-	91,829,801
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	-	4,096,618	-	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,942,437,452	942,386,760	2,884,824,212	-	2,884,824,212
Penghapusan Piutang	(13,379,031)	-	(13,379,031)	-	(13,379,031)
Rugi Fiskal	1,948,774,500	413,713,500	2,362,488,000	-	2,362,488,000
Pemulihan Piutang Ragu Ragu	-	(875,807,636)	(875,807,636)	-	(875,807,636)
Cadangan Konsultan Fee	11,250,000	-	11,250,000	-	11,250,000
	<u>12,639,677,818</u>	<u>3,898,254,583</u>	<u>16,537,932,401</u>	<u>417,194,386</u>	<u>16,955,126,787</u>
<b>Perusahaan Anak</b>					
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(208,987,549)	208,987,549	-	-	-
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	(138,077,847)	151,727,847	13,650,000	-	13,650,000
Penyusutan Aktiva Tetap	356,133,111	(356,133,111)	-	-	-
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	382,080,250	(382,080,250)	-	-	-
Koreksi Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	249,773,913	(249,773,913)	-	-	-
	<u>640,921,878.00</u>	<u>(627,271,878)</u>	<u>13,650,000</u>	<u>-</u>	<u>13,650,000</u>
<b>Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan</b>	<u>13,280,599,696</u>		<u>16,551,582,401</u>		<u>16,968,776,787</u>
<b>Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan</b>	<u>-</u>		<u>-</u>		<u>-</u>
<b>Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b>		<u>3,270,982,705</u>		<u>417,194,386</u>	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	502,621,609,835	296,218,326,364
Laba Yang Diakui	71,468,319,560	69,332,668,655
Kerugian Diakui	0	(63,696,679)
	<u>574,089,929,395</u>	<u>365,487,298,340</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	<u>(689,652,823,660)</u>	<u>(444,383,970,226)</u>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u><u>(115,562,894,265)</u></u>	<u><u>(78,896,671,886)</u></u>
	<u>Juni 2013 Rp</u>	<u>Desember 2012 Rp</u>
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 43)	<u>21,934,416,983</u>	<u>28,224,595,425</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Mandiri Cipta	16,711,122,880	-
Proyek BHS Sepinggan	15,920,971,589	-
Proyek Mayapada Hospital	3,542,781,016	1,087,457,205
Proyek Greenbay Mall	3,268,181,818	1,054,702,143
Proyek Grand Metro Land	3,004,600,000	-
Proyek Sampoerna Land	2,179,719,775	-
Proyek Telkom Jatinegara	1,989,000,000	-
Proyek Aaron	1,514,764,392	-
Proyek Universitas Diponegoro	1,471,797,932	-
Proyek Northern Park Residence	1,262,198,606	-
Proyek Hotel Harris	1,151,756,080	-
Proyek Deltasari	1,113,636,363	-
Proyek Life Tower	985,316,297	-
Proyek Ciputra	947,859,906	1,570,139,225
Proyek BPD Banjarmasin	827,191,979	-
Proyek Season City Tower C	814,492,701	-
Proyek Kointech	798,040,939	-
Proyek The Windsor Residence	743,870,587	-
Proyek NSI Cilegon Area SAP	729,544,156	-
Proyek Hotel Mulia Senayan	719,884,987	-
Proyek Sumarecon Mall Bekasi	683,044,412	-
Proyek BCA Wisma Asia	641,103,024	-
Proyek Plaza Balikpapan	612,524,440	-
Proyek Bank Indonesia	610,165,050	-
Proyek WTC	595,072,461	1,063,478,543
Proyek Bumi Serpong Damai	577,599,854	-
Proyek Pertamina Hulu Energy UPS	571,552,438	-
Proyek Central Park Hotel	547,257,838	-
Proyek Toyota Tsusho Tecno Park	529,361,462	-
Proyek Sugar Refinery	-	1,122,328,846
Proyek Sampoerna Strategic Square	-	2,229,146,240
Proyek Grand Galaksi Mall	-	4,279,906,997

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
Proyek Terminal P Gebang	-	2,368,518,747
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	28,564,064,302	35,896,398,515
Sub Jumlah	<u>93,628,477,284</u>	<u>50,672,076,461</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>115,562,894,267</u></u>	<u><u>78,896,671,886</u></u>

**24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya**

Tagihan atas proyek STU merupakan utang entitas anak (JTN) atas pekerjaan proyek STU yang belum dilengkapi oleh dokumen pendukung.

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Berelasi</b>		
(Lihat Catatan 43)	<u>10,348,597,808</u>	<u>5,500,000,000</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Aspal	12,396,105,635	7,052,172,988
Titipan	18,133,626,991	549,479,290
LPG	1,513,124,004	-
<i>Handling Equipment</i>	1,385,940,325	723,443,410
PT Marga Mandalasakti	15,000,000,000	-
Lain-lain	1,630,941,847	3,245,233,685
Sub Jumlah	<u>50,059,738,802</u>	<u>11,570,329,373</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>60,408,336,610</u></u>	<u><u>17,070,329,373</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**25. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan diterima di muka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Pihak Berelasi</b>		
(Lihat Catatan 43)	61,487,297,794	54,335,621,736
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Marga Mandala Sakti	20,242,625,459	-
PT Marga Lingkar Jakarta	10,899,538,482	2,410,570,860
SNVT Pelaksanaan JI Nasional Prov Kalteng	10,752,497,503	-
DPU Provinsi Jambi	7,954,034,127	-
PT Selago Makmur	2,324,246,400	-
PT Intibenua Perkasatama	1,862,075,520	-
PT Permata Hijau	1,697,460,000	2,387,436,000
PT Wana Hijau	1,661,777,895	-
PT Bosowa Mining	1,579,338,000	-
PT Wiratadya	1,498,017,296	-
DPU Provinsi NTB	1,491,855,179	-
PT Madona Jaya Abadi	1,402,989,000	-
PT Karya Tamanusa (Rasa Bao)	1,292,363,181	-
PT PLN (Persero)	1,205,117,455	-
PT Waskita Karya	663,434,063	1,664,163,480
Dirjen Binamarga BPJN VIII	-	3,147,200,770
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	18,024,024,783	12,719,380,977
Sub Jumlah	<u>84,551,394,343</u>	<u>22,328,752,087</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>146,038,692,137</u></u>	<u><u>76,664,373,823</u></u>

**26. Beban Akruai**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Beban Proyek	339,251,973,513	521,254,346,091
Beban Angkutan	36,991,520,382	36,950,618,226
Bonus	26,669,559,717	14,906,209,446
Beban Pegawai	7,490,636,161	17,997,082,564
Beban Pemeliharaan	9,247,469,920	7,054,232,021
Biaya Operasional	5,287,981,106	6,715,375,594
Pensiun	3,986,108,789	6,030,818,076
Beban Bunga	1,685,080,792	1,244,466,476
Jasa Pemasangan	255,420,000	78,195,735
Beban Profesional Fee	260,414,870	642,130,000
Lain-lain	3,271,578,302	2,280,419,859
<b>Jumlah</b>	<u><u>434,397,743,551</u></u>	<u><u>615,153,894,088</u></u>

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JBI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Bonus merupakan beban akrual kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan entitas anak.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**27. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
<b>Utang Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,796,874,750	8,156,250,000
PT Bank Central Asia Tbk	5,000,000,003	-
<b>Utang Lembaga Keuangan Lainnya</b>		
Merchant Traders Investments	-	-
	-	-
Sub Jumlah	<u>11,796,874,753</u>	<u>8,156,250,000</u>
<b>Utang Bank</b>		
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
<b>Utang Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,718,752,000	2,718,750,000
PT Bank Central Asia Tbk	2,199,999,996	-
<b>Utang Lembaga Keuangan Lainnya</b>		
Merchant Traders Investments	-	-
Sub Jumlah	<u>4,918,751,996</u>	<u>2,718,750,000</u>
<b>Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang</b>	<u><u>6,878,122,757</u></u>	<u><u>5,437,500,000</u></u>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No.2376/W09-ADM/2012 pada tanggal 26 Juli 2012, PT Sarana Lombok Utama (SLO), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas	: Installment Loan (I/L)
Plafon	: Rp 333,333,333
Jatuh Tempo	: 2 November 2012
Tingkat suku bunga	: 10% per tahun
Provisi	: 1,00% sekali pungut
Denda Administrasi	: 0,50% perbulan

Saldo pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang diterima oleh SLO pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 5.000.000.000 dan Nihil.

Jaminan untuk fasilitas pinjaman tersebut (lihat Catatan 19).

Selama memiliki fasilitas kredit di PT Bank Central Asia, JBI harus menjaga rasio keuangan konsolidasi sebagai berikut:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Bunga + (Cicilan/1-Tax R))) minimal sebesar 1(satu) kali.
- Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 3 (tiga) kali dan Current Ratio minimal sebesar 1 (satu) kali.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Utang bank JTI ke PT Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Investasi (lihat Catatan 19).

Manajemen telah memenuhi persyaratan pinjaman untuk seluruh periode laporan keuangan yang disajikan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**28. Utang Sewa Pembiayaan**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	12,987,899,372	15,698,448,479
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Pihak Berelasi		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	4,042,894,629	3,587,527,716
<b>Jumlah Utang Sewa Guna Usaha</b>	<b>8,945,004,743</b>	<b>12,110,920,763</b>

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003
- |                        |  |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing   | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama           |
| Jenis Sewa Guna Usaha  | : Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )    |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 20 unit Forlift                        |
| Nilai Perolehan        | : IDR 3,501,344,227                      |
| Nilai Pembiayaan       | : IDR 3,000,000,000                      |
| Uang Tanggungan        | : IDR 501,344,227                        |
| Suku Bunga             | : 11,5% per tahun                        |
| Jangka Waktu           | : 27 Mei 2010 - 27 April 2013 (36 bulan) |
- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004
- |                        |  |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing   | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama           |
| Jenis Sewa Guna Usaha  | : Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )    |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 16 unit Forklift                       |
| Nilai Perolehan        | : IDR 2,910,302,819                      |
| Nilai Pembiayaan       | : IDR 2,610,000,000                      |
| Uang Tanggungan        | : IDR 300,302,819                        |
| Suku Bunga             | : 11,5% per tahun                        |
| Jangka Waktu           | : 11 Juni 2010 - 11 Juni 2013 (36 bulan) |

PT Kenrope Utama (KU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (iii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 005
- |                        |  |
|------------------------|--|
| Perusahaan Financing   | : PT Jaya Fuji Leasing Pratama                 |
| Jenis Sewa Guna Usaha  | : Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )          |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : 9 truk tangki LPG                            |
| Nilai Perolehan        | : IDR 7,131,313,664                            |
| Nilai Pembiayaan       | : IDR 5,705,000,000                            |
| Uang Tanggungan        | : IDR 1,426,313,664                            |
| Suku Bunga             | : 11,0% per tahun                              |
| Jangka Waktu           | : 5 September 2010 - 5 Agustus 2013 (36 bulan) |

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 5 Mitsubishi FM 517 HS 1 Truck Hino FG215JE 5 Mitsubishi FE 71 MT 1 Mitsubishi FE 73 1 Mitsubishi FE 73 HD 1 Mitsubishi FE 74 HD 1 Mitsubishi FN 517 2 Isuzu TBR 54 Turbo 1 Daihatsu Xenia WT-I MC XI DLX 1 Mitsubishi Colt Diesel FE 71
Nilai Perolehan	: IDR 5,919,830,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,143,881,000
Uang Tanggungan	: IDR 1,775,949,000
Suku Bunga	: 9% per tahun
Jangka Waktu	: 21 Desember 2012 - 21 November 2015

PT Sarana Bitung Utama (SBU), entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2013 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan ( <i>Capital Lease</i> )
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 4 Truck Hino 1 Pick Up 1 Toyota Innova
Nilai Perolehan	: IDR 2,185,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,638,750,000
Uang Tanggungan	: IDR 546,250,000
Suku Bunga	: 9,5%
Jangka Waktu	: 26 Juni 2013 - 26 Juni 2016

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2011 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales &amp; Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Truck Mixer & Mould Box
Nilai Perolehan	: IDR 7,869,980,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 7,082,982,000
Uang Tanggungan	: IDR 786,998,000
Suku Bunga	: BI Rate +3,5% spread per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan
(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2012 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales &amp; Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Truck Crane & Mesin Pancang
Nilai Perolehan	: IDR 4,384,730,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 3,574,214,129
Uang Tanggungan	: IDR 438,473,000
Suku Bunga	: BI Rate +3,5% spread per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**29. Laba Ditangguhkan**

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap entitas anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa pembiayaan *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
	<u>                    </u>	<u>                    </u>
Laba Ditangguhkan	10,071,942,949	10,071,942,949
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	<u>(8,788,299,342)</u>	<u>(8,336,027,997)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u><u>1,283,643,607</u></u></b>	<b><u><u>1,735,914,952</u></u></b>

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
	<u>                    </u>	<u>                    </u>
Saldo Awal	8,336,027,997	7,296,356,866
Amortisasi selama Tahun Berjalan	<u>452,271,345</u>	<u>1,039,671,131</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u><u>8,788,299,342</u></u></b>	<b><u><u>8,336,027,997</u></u></b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**30. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Juni 2013			
	Jabatan dalam Perusahaan	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
DR. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17%	486,121,000
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12%	356,488,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11%	327,725,000
Talit Dharmawati		1,567,480	0.05%	156,748,000
Dorothea Samola		876,140	0.03%	87,614,000
Ir. Arifin Pontas		287,130	0.01%	28,713,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sujipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01%	43,587,000
Drs. H. Moh. Slamet B		5,230	0.00%	523,000
Ir. Susilo Dewanto		84,170	0.00%	8,417,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0.00%	16,000
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik		416,057,230	14.17%	41,605,723,000
<b>Jumlah</b>		<b>2,935,533,575</b>	<b>100.00%</b>	<b>293,553,357,500</b>

Nama Pemegang Saham	Desember 2012			
	Jabatan dalam Perusahaan	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
DR. (HC) Ir. Ciputra	Presiden Komisaris	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	Komisaris	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17%	486,121,000
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12%	356,488,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11%	327,725,000
Talit Dharmawati		1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04%	122,213,000
Dorothea Samola		876,140	0.03%	87,614,000
Drs. H. Moh. Slamet B		517,730	0.02%	51,773,000
Ir. Susilo Dewanto		119,170	0.00%	11,917,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sujipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01%	43,587,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		160	0.00%	16,000
Sukardjo H.S, SH		40	0.00%	4,000
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik		414,574,690	14.12%	41,457,469,000
<b>Jumlah</b>		<b>2,935,533,575</b>	<b>100.00%</b>	<b>293,553,357,500</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**31. Tambahan Modal Disetor**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

**32. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali**

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan Awal %	Kepemilikan Akhir %	Nilai Ekuitas Rp	Nilai Tercatat Rp	Jumlah	
						Juni-13 Rp	Des-12 Rp
PT Jaya Daido	20-Dec-10	98.63%	88.76%	21,177,371,298	25,958,483,516	4,781,112,218	4,781,112,218
						<u>4,781,112,218</u>	<u>4,781,112,218</u>

**33. Dividen dan Cadangan Umum**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 22 Mei 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No 102 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 44.033.003.625 atau sebesar 32,63% dari Laba Bersih Perusahaan tahun 2011 atau sebesar Rp 15 per saham dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara RUPS tanggal 24 Juni 2013 yang diaktakan dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. No. 146 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2012 sebesar antara Rp.54.307.371.137,50 sampai dengan Rp.60.341.523.482,00 sesuai dengan jumlah saham Perseroan yang beredar pada saat Recording Date atau sebesar Rp.18,50 per saham dan tidak menyisihkan dana cadangan karena nilai dana cadangan telah mencapai 20% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**34. Kepentingan Non Pengendali**

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih		
Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	4,163,649,069	3,869,320,024
PT Jaya Teknik Indonesia	6,190	6,549
PT Jaya Beton Indonesia	14,330,405,746	13,831,519,223
PT Jaya Daido Indonesia	879,639,174	895,423,351
PT Jaya Kontruksi Pratama Tol	20,125,781,693	19,979,684,823
<b>Jumlah</b>	<b><u>39,499,481,872</u></b>	<b><u>38,575,953,970</u></b>
	Juni	
	2013 Rp	2012 Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi)		
Entitas Anak		
PT Jaya Trade Indonesia	294,358,110	238,512,400
PT Jaya Teknik Indonesia	489	372
PT Jaya Beton Indonesia	1,919,120,852	1,838,465,509
PT Jaya Daido Indonesia	73,862,806	71,056,061
PT Jaya Kontruksi Pratama Tol	26,388,980	74,198,980
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,313,731,236</u></b>	<b><u>2,222,233,323</u></b>

**35. Pendapatan Usaha**

	Juni	
	2013 Rp	2012 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	600,041,079,166	448,395,607,931
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	338,016,088,264	294,667,332,070
Aspal	391,564,324,386	288,847,017,204
Pile & Beton pracetak	216,857,024,936	233,793,463,745
Handling Equipment	28,400,634,770	29,909,874,334
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	34,657,507,005	32,965,339,581
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,609,536,658,527</u></b>	<b><u>1,328,578,634,865</u></b>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 299.704.095.083 dan Rp 337.178.052.882 (lihat Catatan 45).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survey dan *cost to cost*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**36. Beban Pokok Pendapatan**

	Juni	
	2013	2012
	Rp	Rp
Beban Kontrak	497,187,534,286	390,879,751,203
Beban Pokok Pendapatan Produk	867,080,023,342	718,823,927,670
Beban Pokok Pendapatan Jasa	23,758,808,101	21,746,037,875
<b>Jumlah</b>	<b>1,388,026,365,729</b>	<b>1,131,449,716,747</b>

**37. Beban Penjualan**

BEBAN PENJUALAN	Juni	
	2013	2012
	Rp	Rp
Angkut	21,034,015,486	38,756,277,370
Pemasaran	3,420,647,399	4,140,185,556
Pemancangan	2,242,900,602	553,975,941
<b>Jumlah</b>	<b>26,697,563,487</b>	<b>43,450,438,867</b>

**38. Beban Umum dan Administrasi**

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	Juni	
	2013	2012
	Rp	Rp
Beban Pegawai	67,476,346,790	55,918,813,874
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 14)	13,694,820,577	11,224,757,622
Beban Perjalanan Dinas	7,566,543,576	6,128,860,596
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	6,837,444,255	7,846,003,428
Beban Kantor	2,435,219,302	1,727,678,106
Beban Pendidikan	3,816,396,717	2,263,796,308
Beban Jasa Profesional	1,800,409,881	1,462,812,258
Beban Asuransi	1,810,184,601	1,904,578,181
Air, Listrik dan Gas	1,457,450,321	1,775,705,927
Pos, Telepon dan Telex	1,540,507,473	1,831,564,574
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	1,027,421,573	868,580,670
Representasi dan Jamuan Tamu	1,461,990,543	852,429,466
Beban Rumah Tangga	2,860,754,110	3,084,224,232
Alat Tulis dan Cetak	987,549,751	931,557,435
Beban Masuk Bursa	164,940,698	293,378,468
Beban Lain-lain	1,463,369,935	1,094,523,676
<b>Jumlah</b>	<b>116,401,350,104</b>	<b>99,209,264,821</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**39. Biaya Keuangan**

	Juni	
	2013 Rp	2012 Rp
Beban Bunga - Bersih	23,474,965,409	14,234,186,149
Beban Provisi Bank	1,377,025,339	994,745,834
Beban Administrasi Bank	254,919,195	339,228,142
<b>Jumlah</b>	<b>25,106,909,943</b>	<b>15,568,160,124</b>

**40. Bagian Laba dari Ventura Bersama**

Juni 2013		
Nama Ventura Bersama	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Bandara Sepinggan	9,291,852,792
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	2,510,743,189
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	40,065,777
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	36,945,688
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	272,698
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	(26,109,688)
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa - Gomo Nias	(27,567,938)
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lolowau - Teluk Dalam Nias	(113,286,670)
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(406,216,401)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	(630,784,721)
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(882,308,255)
		<b>9,793,606,471</b>

Juni 2012		
Nama Ventura Bersama	Proyek	Pengakuan Laba (Rugi) Rp
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	6,582,099,984
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	Jl Layang Casablanca	5,628,163,584
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	2,621,894,080
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya Cipta	Ciputra World	2,165,517,830
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	950,732,393
JO Jaya Kontruksi Gragasi JO	Jl Sekayu - Mangun Jaya	27,213,057
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	20,911,312
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa dan Jl Lolowau	11,245,302
JO Jaya Satwiga JO	Jl. Kerang Segendang - Tj Aru III	10,663,939
JO Jaya Konstruksi Statika JO	Jl Baso Payakumbuh	342,979
JO Jaya Konstruksi Leo Tunggal Mandiri	Gedung SMA Unggulan	242,651
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	142,815
JO Jaya Konstruksi - BBS JO	Apartemen Pondok Indah	(111,994,290)
JO Jaya Konstruksi Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	(2,879,310,263)
		<b>15,027,865,372</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**41. Pendapatan Lain-lain**

	Juni	
	2013 Rp	2012 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	4,475,096,614	8,905,662,387
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	452,271,345	537,194,946
Laba Kurs	512,746,444	-
Sewa	682,693,167	571,234,309
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	949,765,150	1,239,901,610
<i>Management Fee (Billing Rate)</i>	39,000,000	175,050,000
Lain-lain	374,678,471	4,222,866,144
<b>Jumlah</b>	<b>7,486,251,191</b>	<b>15,651,909,396</b>

**42. Beban Lain-lain**

	Juni	
	2013 Rp	2012 Rp
Denda dan Bunga Pajak	2,723,738,041	4,082,969,777
Rugi dari Investasi - Surat Berharga	-	57,500,000
Rugi Kurs	-	671,765,642
Lain-lain	1,920,860,267	792,020,165
<b>Jumlah</b>	<b>4,644,598,308</b>	<b>5,604,255,584</b>

**43. Laba per Saham**

	Juni	
	2013 Rp	2012 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Total Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	38,642,265,327	39,045,473,822
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	2,935,533,575	2,935,533,575
Laba per Saham Dasar (Rp)	13.16	13.30

**44. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja**

Program Pensiun

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan entitas anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**Program Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan kerja sampai pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (Konsultan Bestama Aktuaria) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

**45. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Juni	Desember	Persentase Terhadap Jumlah	
			Aset / liabilitas / pendapatan / biaya terkait	
	2013	2012	2013	2012
	Rp	Rp	%	%
<b>Piutang Usaha</b>				
PT Jaya Real Property Tbk	16,156,692,976	28,423,821,833	0.01	0.01
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	5,882,374,504	6,412,375,382	0.00	0.00
PT Ciputra Adigraha	3,249,628,400	11,167,347,509	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	6,090,025,905	335,478,000	0.00	0.00
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	8,893,954,138	2,029,890,408	0.00	0.00
PT Metropolitan Land	2,018,426,896	1,521,441,857	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Tatamulia Nusa Raya C	1,283,405,327	3,511,268,065	0.00	0.00
PT Metropolitan Kentjana Tbk	863,718,703	-	0.00	0.00
PT Ciputra Residence	382,472,064	97,403,400	0.00	0.00
PT Bukit Semarang Jaya Metro	266,217,600	66,125,000	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	125,139,896	11,818,148,823	0.00	0.00
PT Jaya Mitra Sarana	104,586,869	1,265,080,087	0.00	0.00
PT Jaya Land	22,988,072	3,199,736	0.00	0.00
PT Industri Tata Udara	3,663,850	1,851,700	0.00	0.00
PT Ciputra Sentra	3,403,840	14,403,840	0.00	0.00
Yayasan Pendidikan Jaya	600,000	2,027,318	0.00	0.00
Hotel Ciputra	300,000	-	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	-	1,181,733,300	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Statika	-	284,710,311	0.00	0.00
PT Bumi Serpong Damai	-	72,769,274	0.00	0.00
PT Jaya Celcon Prima	-	1,675,080	0.00	0.00
Sub Jumlah	<u>45,347,599,040</u>	<u>68,210,750,923</u>	<u>0.02</u>	<u>0.03</u>
<b>Piutang Retensi</b>				
PT Jaya Real Property Tbk	-	171,027,500	0.00	0.00
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>171,027,500</u>	<u>0.00</u>	<u>0.00</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni		Desember		Persentase Terhadap Jumlah Aset / liabilitas / pendapatan / biaya terkait	
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %	2013 %	2012 %
<b>Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>						
Proyek Mall Bintaro Jaya Xchange	29,067,618,890	56,425,601,591	0.01	0.02		
Proyek Northland Ancol Residence	49,815,037,681	43,560,038,688	0.02	0.02		
Proyek Substruktur Ciputra World	37,979,349,242	12,749,317,129	0.01	0.00		
Proyek Jembatan Multiguna Senen	2,183,515,914	4,575,223,980	0.00	0.00		
Proyek Ciputra World	5,170,792,644	-	0.00	0.00		
Proyek Eco Park Ancol	-	764,440,211	0.00	0.00		
Proyek Finishing Lifestyle	20,528,224,842	-	0.01	0.00		
Proyek Terminal Pulogebang	-	3,104,532,708	0.00	0.00		
Proyek Detour Underpass Bintaro	1,277,004,313	-	0.00	0.00		
Proyek Bintaro Jaya	-	426,858,398	0.00	0.00		
Proyek Bandara Sepinggan	911,648,810	-	0.00	0.00		
Proyek Pasar Senen Jaya	-	691,331,520	0.00	0.00		
Proyek Underpass II Bintaro Lifestyle	3,095,015,270	-	0.00	0.00		
Proyek Underpass I Bintaro Lifestyle	6,386,263,867	-	0.00	0.00		
Proyek Finishing Northland Ancol Resinden	953,640,588	-	0.00	0.00		
Proyek Street Galery	-	5,011,363,637	0.00	0.00		
Proyek Giant	-	2,621,026,068	0.00	0.00		
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur 3	-	1,962,937,000	0.00	0.00		
Proyek WPI 3	2,529,969,539	1,491,340,438	0.00	0.00		
Proyek Grand Megapolitan	1,969,260,237	1,134,229,659	0.00	0.00		
Proyek Citra Raya	731,861,179	750,829,500	0.00	0.00		
Proyek WPI 1	466,537,499	539,979,000	0.00	0.00		
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Jt)	1,124,005,381	2,907,058,107	0.00	0.00		
Sub Jumlah	<u>164,189,745,896</u>	<u>138,716,107,634</u>	<u>0.06</u>	<u>0.05</u>		
<b>Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>						
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi (Proyek Jalan Layang Casablanca)	-	16,600,000	0.00	0.00		
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	162,564,666	10,103,800	0.00	0.00		
PT Jakarta Toll Road Development	154,167,939,576	-	0.06	0.00		
Sub Jumlah	<u>154,330,504,242</u>	<u>26,703,800</u>	<u>0.06</u>	<u>0.00</u>		
<b>Uang Muka pada Ventura Bersama</b>						
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	44,034,826,727	20,034,826,727	0.02	0.01		
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya (Proyek B)	19,812,526,696	23,444,400,604	0.01	0.01		
JO Jaya Konstruksi Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM 70)	24,112,321,441	24,112,321,441	0.01	0.01		
JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	2,930,100,000	4,130,100,000	0.00	0.00		
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek ,	2,182,500,000	2,182,500,000	0.00	0.00		
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta (Proyek ,	1,482,900,000	1,482,900,000	0.00	0.00		
KSO Kawahapejaya (Terminal 3 Bandara S	1,925,186,926	-	0.00	0.00		
JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi (Proyek J	120,883,966	120,883,966	0.00	0.00		
JO Jaya Konstruksi Gragasi (Proyek Jl Sek	22,000,000	22,000,000	0.00	0.00		
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi (Mass Rapid Transit CP104)	1,088,751,589	-	0.00	0.00		
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi (Mass Rapid Transit CP105)	1,164,176,129	-	0.00	0.00		
Jumlah	<u>98,876,173,474</u>	<u>75,529,932,738</u>	<u>0.04</u>	<u>0.03</u>		

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni 2013 Rp	Desember 2012 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset / liabilitas / pendapatan / biaya terkait	
			2013 %	2012 %
<b>Aset Lain lain</b>				
Security Deposit - Sewa Guna Usaha				
PT Jaya Fuji Leasing	1,377,961,000	1,377,961,000	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1,377,961,000</b>	<b>1,377,961,000</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Utang Usaha</b>				
PT Industri Tata Udara	316,091,267	12,121,506	0.00	0.00
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	70,499,916	-	0.00	0.00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>386,591,183</b>	<b>12,121,506</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja</b>				
Proyek Street Galery	43,594,603	5,864,223,210	0.00	0.00
Proyek Ciputra World	268,187,274	5,887,003,752	0.00	0.00
Proyek Grand Metmall	-	2,453,272,215	0.00	0.00
Proyek Bintaro Lifestyle	11,901,694,618	1,245,144,500	0.01	0.00
Proyek DPRD DKI	-	7,009,992,363	0.00	0.00
Proyek Giant Pamulang	-	1,031,818,001	0.00	0.00
Proyek Graha Raya	935,557,553	841,306,456	0.00	0.00
Proyek Pasar Senen	610,367,941	-	0.00	0.00
Proyek Bintaro Jaya	1,318,752,266	-	0.00	0.00
Proyek MM Bekasi	1,046,980,131	-	0.00	0.00
Proyek Ecopark Ancol	563,087,434	-	0.00	0.00
Proyek Terminal Pulogebang	3,482,699,570	-	0.00	0.00
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Jt)	1,763,495,594	3,891,834,928	0.00	0.00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>21,934,416,983</b>	<b>28,224,595,425</b>	<b>0.01</b>	<b>0.02</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya</b>				
JO Obayashi Corporation Jaya konstruksi (Proyek Akses Tanjung Priok)	4,848,597,808	-	0.00	0.00
Yuwono Kolopaking	5,500,000,000	5,500,000,000	0.00	0.00
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10,348,597,808</b>	<b>5,500,000,000</b>	<b>0.01</b>	<b>0.00</b>
<b>Pendapatan Diterima Dimuka</b>				
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	36,238,666,189	42,290,234,451	0.02	0.03
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	14,353,090,049	-	0.01	0.00
PT Jaya Real Property, Tbk	10,895,541,556	12,045,387,285	0.01	0.01
<b>Sub Jumlah</b>	<b>61,487,297,794</b>	<b>54,335,621,736</b>	<b>0.04</b>	<b>0.04</b>
<b>Utang Sewa Guna Usaha</b>				
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	12,987,899,372	15,698,448,479	0.01	0.01
<b>Sub Jumlah</b>	<b>12,987,899,372</b>	<b>15,698,448,479</b>	<b>0.01</b>	<b>0.01</b>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	Juni		Persentase Terhadap Jumlah Aset / liabilitas / pendapatan / biaya terkait	
	2013 Rp	2012 Rp	2013 %	2012 %
<b>Pendapatan Usaha</b>				
PT Jaya Real Property Tbk	50,745,268,757	5,374,927,927	0.03	0.00
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	18,907,654,801	-	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	5,928,000,000	-	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	5,804,980,000	3,468,121,364	0.00	0.00
JO Obayashi Corporation Jaya Konstruksi	5,662,397,447	-	0.00	0.00
JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	2,186,581,925	3,936,776,850	0.00	0.00
PT Jaya Land	239,070,000	45,150,000	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Wijaya Karya	180,573,296	9,044,643,200	0.00	0.01
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	-	2,876,753,970	0.00	0.00
PT Bukit Semarang Jaya Metro	-	264,500,000	0.00	0.00
PT Ciputra Sentra	-	124,624,052	0.00	0.00
PT Bumi Serpong Damai	-	112,300,000	0.00	0.00
PT Metropolitan Land	-	4,500,000	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>89,654,526,226</b>	<b>25,252,297,363</b>	<b>0.06</b>	<b>0.02</b>

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

Hal ini dibuktikan dalam setiap transaksi penunjukan rekanan (pengadaan barang dan subcontractor), Perseroan melakukan melalui proses lelang. Demikian pula sebaliknya dalam hal mendapatkan pekerjaan, Perseroan harus mengikuti proses lelang terlebih dahulu.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

No.	Pihak-pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Bumi Serpong Damai	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
2	Ciputra Adigraha	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Diterima Dimuka, Pendapatan Usaha
3	Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
4	Ciputra Sentra	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
5	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Aset Keuangan Lancar Lainnya
6	Industri Tata Udara	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Utang Usaha
7	PT. Jaya Fuji Leasing Pratama	Sebagai Entitas Asosiasi	Aset Lain-lain, Utang Sewa Pembiayaan
8	PT. Jaya Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
9	PT. Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan Usaha
10	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
11	PT. Jaya Celcon Prima	Tergabung Dalam Kelompok Usaha yang Sama	Piutang Usaha, Utang Usaha
12	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
13	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Pendapatan Usaha
14	JO Jaya Konstruksi Gragasi	Sebagai Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Kerja Sama Operasi, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya
15	JO Jaya Tatamulia Nusa Raya Cipta	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
16	JO Jaya Konstruksi BBS	Sebagai Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
17	JO Jaya Lampiri	Sebagai Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
18	JO Jaya Satwiga	Sebagai Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
19	JO Jaya Statika	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Investasi pada Ventura Bersama
20	JO Jaya Waskita	Sebagai Ventura Bersama	Uang Muka Proyek Kerja Sama, Investasi pada Ventura Bersama
21	JO Wijaya Karya Jaya Konstruksi	Sebagai Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Usaha
22	JO Jaya Konstruksi Istaka Karya	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Pendapatan Usaha
23	JO Jaya Konstruksi Total Bangun Persada	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama
24	JO Obayashi Corporate Jaya Konstruksi	Sebagai Ventura Bersama	Piutang Usaha, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek Kerja Sama, Pendapatan Usaha
25	Metropolitan Kentjana	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
26	Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
27	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
28	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
29	Taman Impian Jaya Ancol	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Pendapatan Usaha
30	Yayasan Pendidikan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
31	Bukit Semarang Jaya Metro	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
32	PT. Jaya Mitra Sarana	Sebagai Entitas Asosiasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**46. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Juni 2013		Desember 2012	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset</b>				
Kas				
YEN	8,120	814,848	63,175	7,073,498
USD	2,244	22,282,416	765	7,397,550
SGD	243	1,906,894	243	1,921,447
MYR	117	365,485	117	369,266
Bank				
USD	273,861	2,719,169,306	1,356,706	13,119,347,310
YEN	11,259,536	1,129,937,216	13,262	1,484,916
Piutang Usaha				
USD	3,783,781	37,569,162,330	2,789,320	26,972,728,977
<b>Jumlah Aset</b>		<b>41,443,638,494</b>		<b>40,110,322,964</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang Usaha				
USD	1,775,871	17,632,624,483	5,230,951	50,583,300,184
SGD	3,242	25,424,349	2,230	17,629,308
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>17,658,048,832</b>		<b>51,365,307,673</b>

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 16.444.842.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**47. Ikatan dan Perjanjian Penting**

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu		Progress s/d Juni 2013 (%)
				Mulai	Selesai	
1	Jl. SP. Negara - Bts Sumbawa	9,111,440,862	PU - Bina Marga Prov. NTB	27-03-2012	22-10-2012	99.89
2	Jorr W2 Utara Seksi II	148,097,455,439	PT Marga Lingkar Jakarta	25-05-2012	07-09-2013	43.15
3	Pintu Air Manggarai	188,363,706,694	Kementerian PU Dirjen SDA BBWS Ciliwung Cisadane	08-08-2012	07-06-2014	35.95
4	Mall Bintaro Jaya Xchange	144,911,000,000	PT Jaya Real Property Tbk	19-09-2012	15-09-2013	99.75
5	Northland Ancol Residence	118,035,280,163	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	01-10-2012	01-10-2013	77.40
6	Jl SP Pulau Rengas CS	182,888,021,818	PU - Bina Marga Provinsi Jambi	08-07-2011	07-01-2014	80.88
7	Pengendalian Banjir Solok	21,999,499,424	Dinas Pengelolaan Air Provinsi Sumatera Barat	02-05-2011	12-10-2014	62.82
8	Gerbang Tol Cikupa	21,627,283,246	PT Marga Mandala Sekti	26-11-2012	25-04-2013	100.00
9	Detour Underpass Bintaro	3,151,274,000	PT Jaya Real Property Tbk	10-12-2012	14-02-2013	100.00
10	Gd TKBM Tanjung Priok CS	70,587,180,000	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	28-12-2012	28-08-2013	26.60
11	Parkir Inap Bandara Soeta	21,927,272,727	PT Angkasa Pura II (Persero)	28-12-2012	27-07-2013	90.56
12	Underpass I Bintaro Jaya	14,656,900,000	PT Jaya Real Property Tbk	21-01-2013	21-08-2013	61.59
13	Underpass II Bintaro Jaya	5,073,300,000	PT Jaya Real Property Tbk	25-01-2013	21-08-2013	40.61
14	Jl Bontang-Sangatta VIII	11,035,126,364	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Timur	08-02-2013	05-10-2013	85.33
15	Finishing Lifestyle	100,399,252,664	PT Jaya Real Property Tbk	20-02-2013	19-07-2013	27.33
16	Jl Merangin-Kota Bangko	9,588,136,364	PU - Bina Marga Provinsi Jambi	28-02-2013	27-08-2013	24.18
17	Jl KM 50-Puruk Cahu VI	30,504,947,273	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	04-03-2013	29-10-2013	34.86
18	Jl Tumbang Lahung	8,262,525,455	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	25-03-2013	20-11-2013	32.63
19	Jl Ahmad Yani Bontang Cs	24,758,334,535	PU - Bina Marga Provinsi Kalimantan Timur	24-05-2013	20-11-2013	2.67

- b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, sesuai dengan addendum IX atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No.17. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2013.

- c. Fasilitas *Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, sesuai dengan addendum V atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-CRO/54/PK-KMK/2008. Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2013 dengan nilai yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan non fixed asset berupa seluruh Piutang Dagang serta persediaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan Fidusia.
- Dua (2) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain:
  - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m<sup>2</sup>, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
  - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m<sup>2</sup>, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- Perjanjian Fasilitas Perbankan PT Bank DBS Indonesia:  
Untuk fasilitas yang jatuh tempo pada Februari 2013 ini, Perseroan tidak melakukan perpanjangan lagi.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan memperpanjang jangka waktu Perjanjian Fasilitas "uncommitted bank guarantee facility" hingga 4 Februari 2013 dengan jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp 50.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Perjanjian gadai atas deposito yang disimpan di Bank dengan nilai penjaminan sebesar 10% dari nilai setiap Bank Garansi (B/G) yang akan diterbitkan (selanjutnya disebut sebagai "Gadai Deposito").
- Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang dengan nilai penjaminan hingga sejumlah Rp 50.210.000.000 (selanjutnya disebut sebagai "Fidusia Tagihan").

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

- c. Untuk bank garansi yang akan diterbitkan atas *Joint Operation*, tambahan deposito atau *Counter Guarantee* harus diberikan oleh *Joint Operator* dengan nilai yang sesuai dengan bagiannya dalam *Joint Operation* tersebut.

- e. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Tatamulia Nusantara Indah - PT Nusa Raya Cipta	Ciputra World	36% : 34% : 30%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya	Jalan Layang Casablanca	49% : 51%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya	Terminal Bus Pulogebang	65% : 35%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Total Bangun Persada	Gedung Universitas Islam Indragiri (UNISI) Tembilahan	60% : 40%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Tanjung Priok Access Road	30% : 70%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%

- f. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No	Nama Rekanan	Jangka Waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd.	7 Oktober 2011 - 6 Oktober 2013	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai Tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribukan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN.
2	Johnson Controls Pte Ltd. (d/h York International Pte. Ltd)	1 Oktober 2012 - 30 September 2015	JTN merupakan distributor untuk produk -produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York
3	Emerson Network Power Pte. Ltd	1 Oktober 2012 - 1 September 2013	JTN Merupakan distributor resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produk-produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products
5	Vanderlande Industries B.V	1 Mei 2012 - 30 April 2014	Tahun 2011, JTN telah ditunjuk oleh Vanderlande Industries B.V. Sebagai agen untuk melakukan penjualan dari pemberian jasa atas seluruh produk Baggage Handling Vanderlande Industries B.V. di seluruh Indonesia





**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	Juni	
	2013	2012
	Rp	Rp
<b>Pendapatan</b>		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,168,352,701,741	1,015,619,310,794
Sumatera	333,122,276,488	241,460,883,062
Sulawesi, Maluku dan Papua	36,399,908,914	38,935,473,844
Kalimantan	71,661,771,384	32,562,967,165
<b>Jumlah</b>	<u><u>1,609,536,658,527</u></u>	<u><u>1,328,578,634,865</u></u>

#### 49. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga atas nilai wajar), risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas arus kas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

##### Risiko Pasar

##### Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 1.189.279.483 (2012: laba lebih tinggi/ rendah sebesar Rp 1.107.043.191) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

##### Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	Juni	Desember
	2013	2012
	Rp	Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap		
Sewa Pembiayaan	12,987,899,372	15,698,448,479
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	616,147,257,700	404,803,980,157
<b>Total</b>	<u><u>629,135,157,072</u></u>	<u><u>420,502,428,636</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2013, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 30.807.362.885 (2012: Rp 2.024.019.901) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2013					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
<b>Aset</b>						
Kas dan Setara Kas	198,387,358,070	-	-	-	10,531,724,627	208,919,082,697
Piutang Usaha	-	-	-	-	526,955,825,409	526,955,825,409
Piutang Retensi	-	-	-	-	1,426,944,270	1,426,944,270
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	5,525,000,000	-	1,994,104,812	7,519,104,812
Investasi Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	5,235,123,025	-	-	-	5,306,785,377	10,541,908,402
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>203,622,481,095</b>	<b>-</b>	<b>5,525,000,000</b>	<b>-</b>	<b>550,735,384,495</b>	<b>759,882,865,590</b>
Utang Bank	609,269,134,943	6,878,122,757	-	-	-	616,147,257,700
Utang Usaha	-	-	-	-	193,189,440,314	193,189,440,314
Utang Proyek	-	-	-	-	-	0
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	-	5,500,000,000	-	-	54,908,336,610	60,408,336,610
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	434,195,842,057	434,195,842,057
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	4,042,894,629	8,945,004,743	-	12,987,899,372
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>609,269,134,943</b>	<b>12,378,122,757</b>	<b>4,042,894,629</b>	<b>8,945,004,743</b>	<b>682,293,618,981</b>	<b>1,316,928,776,053</b>
<b>Selisih Bersih</b>	<b>(405,646,653,848)</b>	<b>(12,378,122,757)</b>	<b>1,482,105,371</b>	<b>8,945,004,743</b>	<b>(131,558,234,486)</b>	<b>(557,045,910,463)</b>
	31 Desember 2012					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
<b>Aset</b>						
Kas dan Setara Kas	363,965,003,811	-	-	-	14,666,730,557	378,631,734,368
Piutang Usaha	-	-	-	-	638,207,349,884	638,207,349,884
Piutang Retensi	-	-	-	-	4,416,322,330	4,416,322,330
Aset Keuangan Lancar Lainnya	-	-	6,044,000,000	-	2,592,097,629	8,636,097,629
Investasi Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	4,520,000,000	4,520,000,000
Aset Lain-lain	22,352,158,777	-	-	-	4,188,465,796	26,540,624,573
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>386,317,162,588</b>	<b>-</b>	<b>6,044,000,000</b>	<b>-</b>	<b>668,590,966,196</b>	<b>1,060,952,128,784</b>
Utang Bank	399,366,480,157	5,437,500,000	-	-	-	404,803,980,157
Utang Usaha	-	-	-	-	231,283,600,875	231,283,600,875
Utang Proyek	-	-	-	-	18,974,938,290	18,974,938,290
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	-	5,500,000,000	-	-	11,570,329,373	17,070,329,373
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	615,153,894,088	615,153,894,088
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	3,587,527,716	12,110,920,763	-	15,698,448,479
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>399,366,480,157</b>	<b>10,937,500,000</b>	<b>3,587,527,716</b>	<b>12,110,920,763</b>	<b>876,982,762,626</b>	<b>1,302,985,191,262</b>
<b>Selisih Bersih</b>	<b>(13,049,317,569)</b>	<b>(10,937,500,000)</b>	<b>2,456,472,284</b>	<b>12,110,920,763</b>	<b>(208,391,796,430)</b>	<b>(242,033,062,478)</b>

**Risiko Kredit**

Perusahaan memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain.

Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun kecuali, jika Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan yang mungkin terjadi terhadap tagihan tersebut. Pada saat itu, aset keuangan dianggap tidak tertagih dan beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dalam Rupiah Penuh)

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha berdasarkan umur.

	30 Juni 2013						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu ulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam ulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan Piutang Usaha	257,137,813,537	186,516,229,769	43,071,521,209	41,599,655,217	11,853,656,096	(13,223,050,418)	526,955,825,409

  

	31 Desember 2012						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu ulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam ulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan Piutang Usaha	403,814,763,081	198,547,363,194	29,968,018,464	5,134,264,097	13,965,991,466	(13,223,050,418)	638,207,349,884

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Eksposur maksimum dicatat berdasarkan nilai tercatat bersih yang dilaporkan di posisi keuangan.

	30 Juni 2013		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
<b>Aset</b>			
Piutang Usaha	526,955,825,409	-	526,955,825,409
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	623,884,605,303	-	623,884,605,303
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,519,104,812	-	7,519,104,812
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1,158,359,535,524</b>	<b>-</b>	<b>1,158,359,535,524</b>

  

	31 Desember 2012		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
<b>Aset</b>			
Piutang Usaha	638,207,349,884	-	638,207,349,884
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	434,008,292,918	-	434,008,292,918
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,904,739,863	-	11,904,739,863
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1,084,120,382,665</b>	<b>-</b>	<b>1,084,120,382,665</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	611,987,886,943	158,558,448,296	41,097,047,644	122,834,874,862	289,497,516,141	
Utang Usaha	193,189,440,314	81,136,277,578	85,274,844,971	20,616,751,488	2,308,402,063	3,853,164,215
Utang Bank Jangka Panjang	6,878,122,757					6,878,122,757
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	60,408,336,610	7,517,319,484	28,153,378,838	22,742,243,047	1,749,607,211	245,788,030
Utang Sewa Pembiayaan	12,987,899,372					12,987,899,372
Beban Akrua	434,397,743,551	434,397,743,551				

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**Nilai Wajar Instrument Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1) adalah surat berharga dan investasi Tersedia untuk Dijual.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan			
	30 Juni 2013 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Surat Berharga	5,525,000,000	5,525,000,000	--	--
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	4,520,000,000	4,520,000,000	--	--
<b>Total</b>	<b>10,045,000,000</b>	<b>10,045,000,000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>

**Risiko Suku Bunga atas Arus Kas**

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga pasar atas arus kas yang akan diterima di masa depan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Akun yang dipengaruhi oleh perubahan suku bunga pasar adalah deposito berjangka pada bank dan liabilitas diestimasi kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 4 dan 44).

**50. Gaji, Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 3.240.127.568 dan Rp 6.596.927.230.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 11.361.382.184 dan Rp 23.440.289.615.

**51. Manajemen Permodalan**

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
EBITDA	122,691,869,694	91,321,363,794
Debt	618,866,009,700	326,725,412,040
Debt to EBITDA	5.0441	3.5778

## **52. Informasi Penting Lainnya**

---

### **PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama**

- a. Modal ditempatkan atau disetor penuh setelah PUT I, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 1.400,- (seribu empat ratus Rupiah) berjumlah Rp 456.638.555.800,- (empat ratus lima puluh enam miliar enam ratus tiga puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus Rupiah) yang berasal dari saham portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa efek Indonesia.
- b. Setelah pelaksanaan PUT I, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 3.261.703.972 lembar saham.
- c. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka PUT I sebesar 1,40% dari dana hasil PUT I, akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.
- d. Pada tanggal 31 Juli 2013 Perseroan melakukan pembayaran Dividen sebesar Rp 60.341.523.482 atau sebesar Rp 18,50 per saham.

### **PT Jaya Trade Indonesia**

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

Pada tanggal 9 Februari 2012, JTI telah melakukan pembayaran STP atas Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996 No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2011 sebesar Rp 1.040.436.869.

### **PT Jaya Gas Indonesia**

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1993 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, dan No.S-58/WPJ.05/ KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

Pada tanggal 4 Maret 2011, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar Rp 342.046.693. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi.

## **53. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 25 Juli 2013.